ANALISIS PESAN KEJUJURAN

DALAM FILM RUMAH MASA DEPAN

SKRIPSI

Program Sarjana (S-1)

Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Konsentrasi Televisi Dakwah

Disusun Oleh :

MAHARANI CHOIRUNNISA

1801026101

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO

SEMARANG

2025

NOTA PEMBIMBING

NOTA PEMBIMBING

Lamp.: 1 bendel
Hal: Persetujuan Naskah Skripsi
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Walisongo Semarang
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama	: Maharani Choirunnisa
NIM	: 1801026101
Fakultas	: Dakwah dan Komunikasi
Jurusan/ Konsentrasi	: KPI / Televisi Dakwah
Judul	: Analisis Pesan Kejujuran Dalam Film Rumah Masa Depan

Dengan ini kami setujui, dan mohon agar segera diujikan. Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 20 Juni 2025
Dosen Pembimbing,

Dra. Hj. Amelia Rahmi, M.Pd

NIP. 196602091993032003

HALAMAN PENGESAHAN

PENGESAHAN UJIAN MUNAQOSAH

Skripsi yang berjudul :

ANALISIS PESAN KEJUJURAN DALAM FILM RUMAH MASA DEPAN

Disusun Oleh :

Maharani Choirunnisa
1801026101

Telah diujikan di depan dewan penguji
pada tanggal 23 Juni 2025 dan dinyatakan lulus memenuhi syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Susunan Dewan Penguji :

Ketua Sidang

Dr. Abdul Ghoni, M.Ag.
NIP. 197707092005011003

Sekretaris Sidang

Nahna Robid Jiwandono, M.Pd
NIP. 199007262020121002

Penguji I

Maya Rini Handayani, M.Kom.
NIP. 197605052011012007

Penguji II

Silvia Riskha Fabriar M.S.I
NIP. 198802292019032013

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Dra. Hj. Amelia Rahmi, M.Pd.
NIP. 196602091993032003

Disahkan Oleh :
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Pada tanggal 30 Juni 2025

Prof. Dr. Moh. Fauzi, M.Ag.
NIP. 197203171998031003

HALAMAN PERNYATAAN

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maharani Choirunnisa
NIM : 1801026101
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil kerja keras saya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di satuan perguruan tinggi pada lembaga pendidikan lainnya. Demikianpengetahuan yang diperoleh peneliti yang belum diterbitkan atau tidak diterbitkan seumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 20 Juni 2025



Maharani Choirunnisa

NIM
1801026101

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji hanya bagi Allah SWT, Tuhan yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya. Berkat izin dan pertolongan dari-Nya, peneliti berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Pesan Kejujuran dalam Film Rumah Masa Depan". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan gelar sarjana Strata Satu (S1) pada Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang tulus kepada semua yang telah membantu kepada:

1. Prof. Dr. Nizar, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang.
2. Dr. H. Moh. Fauzi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
3. Dr. M. Asep Dadang Abdullah, M.Ag selaku ketua Jurusan Komunikasi Universitas Islam dan Dr. Abdul Ghoni selaku sekretaris jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
4. Dra. Amelia Rahmi, M.Pd, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, dorongan semangat, serta bantuan yang sangat berarti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membagikan ilmu kepada peneliti dan membantu peneliti dalam hal administrasi.
6. Alm. Bapak Suwandi dan Ibu Sutini sebagai orang tua yang amat sangat peneliti cintai. Sebagai orang tua yang selalu senantiasa mengiringi

langkah peneliti dengan kasih sayang, doa, dan dukungan yang tak pernah surut.

7. Rekan-rekan KPI C angkatan 2018 yang menjadi keluarga baru bagi peneliti dan sebagai teman perkuliahan yang saling mendukung, menyemangati serta menciptakan kenangan yang indah.
8. Teman-teman Putri Kayangan, Karishma, Milenia, Yovita, Selvi, Indah, Iklima, Nisa, Nava, Aufa, Sarah dan Risma, atas kebersamaan yang hangat, semangat yang tak pernah padam, dan telinga yang selalu terbuka untuk mendengar keluh kesah peneliti .
9. Tak lupa, peneliti sampaikan apresiasi kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per-satu dalam penelitian ini. Peneliti berharap dukungan, perhatian, dan doa akan terus ada untuk peneliti, agar peneliti dapat mewujudkan cita-cita di masa depan.

Peneliti menyampaikan rasa syukur yang penuh serta terima kasih yang banyak kepada semua pihak yang telah mendukung peneliti menyelesaikan skripsi ini sampai selesai. Peneliti hanya bisa memberikan doa yang tulus tanpa henti kepada mereka semua. Peneliti berharap bahwa skripsi ini dapat bermanfaat dan bisa menjadi salah satu sumber rujukan dalam ilmu komunikasi meskipun masih memiliki berbagai kekurangan.

PERSEMBAHAN

Dengan penuh kerendahan hati, peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada orang-orang terkasih yang telah menjadi bagian penting dari perjalanan ini:

1. Untuk orang tua tercinta Alm. Bapak Suwandi dan Ibu Sutini. Doa, cinta, dan dukungan tiada henti yang kalian berikan adalah kekuatan utama peneliti. Semoga Allah SWT memberikan balasan terbaik atas semua kasih sayang dan perjuangan kalian.
2. Untuk kakak tercinta, Yanuaryka Nurul Huda dan Maulana Rizky Indrayanto serta kakak ipar Dwi Nur Rahma yang selalu menguatkan peneliti.
3. Untuk kedua kembaran peneliti, Mahardika Muhamad Ridwan dan Mahardian Muhamad Firdaus. Terima kasih atas semangat, kebersamaan, dan kesetiaan kalian dalam melalui berbagai suka dan duka bersama.
4. Untuk kedua ponakan peneliti, Adzkia Nur Aghnia dan Rasqy Atha Maulana yang selalu membawa keceriaan dan kebahagiaan di hidup peneliti.
5. Untuk almamater UIN Walisongo Semarang, terutama Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah menjadi tempat berharga untuk menimba ilmu dan menjadi tempat bertemunya peneliti dengan teman-teman serta tempat bagi peneliti untuk menciptakan momen berharga yang tidak bisa terulang kembali dan tidak bisa terlupakan.
6. Untuk seluruh teman-teman yang dengan setia memberi semangat, doa, dan kebersamaan, penulis sangat menghargai setiap momen yang telah dilalui bersama
7. Untuk peneliti sendiri yang telah bertahan dan berhasil menyelesaikan skripsi ini.

MOTTO

"Kesuksesan dimulai dari tekad yang kuat untuk tidak menyerah." - Napoleon Hill

ABSTRAK

Nama Maharani Choirunnisa, 1801026101. "Analisis Pesan Kejujuran Film Rumah Masa Depan". Skripsi program studi S1 Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK) Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang.

Kejujuran merupakan salah satu sikap terpuji yang sangat penting dan seharusnya dimiliki oleh setiap insan. Meski demikian, dalam kenyataannya kejujuran tidak dijalankan. Praktik-praktik tidak jujur banyak diberitakan dalam televisi, media cetak dan media sosial. Oleh karena itu dibutuhkan penelitian untuk memahami pentingnya pesan kejujuran dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pesan kejujuran dalam Film Rumah Masa Depan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan analisis isi Krippendorff. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa pesan kejujuran digambarkan pada kejujuran suami pada istri, kejujuran orang tua pada anak, kejujuran anak pada orang tua, kejujuran antar tetangga, dan kejujuran antar teman. Penelitian ini menyimpulkan terdapat pesan kejujuran dalam Film Rumah Masa Depan seperti kejujuran dalam ucapan, kejujuran dalam perbuatan, kejujuran dalam niat.

Kata Kunci : Pesan, Kejujuran, Film

DAFTAR ISI

NOTA PEMBIMBING i

PENGESAHAN UJIAN MUNAQOSAH ii

PERNYATAAN KEASLIAN iii

KATA PENGANTAR iv

PERSEMBAHAN vi

MOTTO vii

ABSTRAK viii

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL xi

DAFTAR GAMBAR xii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan Penelitian 4
D. Manfaat Penelitian 4
    1. Manfaat Teoritis 4
    2. Manfaat Praktis 4
E. Tinjauan Pustaka 5
F. Metode Penelitian 7
    1. Jenis Pendekatan Penelitian 7
    2. Definis Konseptual 7
    3. Sumber Dan Jenis Data 8
    4. Teknik Pengumpulan Data 8
    5. Teknik Analisis Data 9
    6. Sistematika Penulisan 10

BAB II PESAN, FILM, KEJUJURAN, NETFLIX 12

A. Pesan 12
B. Kejujuran 18
C. Film 25
D. Netflix 30

BAB III DESKRIPSI FILM RUMAH MASA DEPAN DAN DATA KEJUJURAN DALAM FILM RUMAH MASA DEPAN 34

A. Profil Film Rumah Masa Depan 34
B. Sinopsis Film..... 35
C. Penyajian Data Pesan Kejujuran Dalam Film Rumah Masa Depan..... 37

BAB IV ANALISIS FILM RUMAH MASA DEPAN..... 49

BAB V PENUTUP..... 63

A. Kesimpulan 63
B. Saran..... 63

DAFTAR PUSTAKA 64

DAFTAR RIWAYAT HIDUP..... 67

DAFTAR TABEL

Tabel 1 – Daftar Pemeran Film “Rumah Masa Depan”.....35
Tabel 2 - Dialog Sukri dengan Surti 38
Tabel 3 - Dialog Surti dengan Ibu Mertua 39
Tabel 4 - Dialog Surti dengan Ibu Mertua 40
Tabel 5 - Dialog Surti dengan Netty 42
Tabel 6 - Dialog Surti dengan Ibu-ibu pasar.....44
Tabel 7 - Dialog Surti dengan Petani 46
Tabel 8 - Dialog Bayu dengan Cempaka 47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 – Tampilan Netflix 30

Gambar 2 – Poster Film Rumah Masa Depan.....34

Gambar 3 – Sukri mengatakan pada Sukri tentang bisnisnya yang sedang mengalami penurunan 37

Gambar 4 – Surti ikhlas membantu ibu-ibu pasar.....38

Gambar 5 – Surti dengan sabar membantu Ibu Mertua membersihkan diri 40

Gambar 6 – Netty memiliki niat tulus membantu petani 42

Gambar 7 – Surti membantu ibu-ibu pasar membuatkan resep 44

Gambar 8 – Surti membantu membeli semua sayuran petani.....45

Gambar 9 – Cempaka bertanggung jawab atas perbuatannya 47

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kejujuran adalah salah satu sifat terpuji yang diajarkan dalam ajaran Islam. Kejujuran seperti mahkota yang letaknya paling atas dan paling penting, karena kejujuran adalah indikator utama dari sebuah kebenaran. Kebenaran akan didapatkan jika seseorang mengucapkan sesuatu seseuai dengan keadaan yang sebenarnya. Selain itu kebenaran juga didapatkan jika seseorang melakukan suatu tindakan berdasarkan apa yang diucapkan, dengan adanya persamaan antara ucapan dan tindakan yang ditampakkan membuat orang lain semakin yakin bahwa apa yang dilihatnya merupakan suatu kenyataan yang sebenarnya terjadi. Tidak hanya itu saja, kebenaran juga bisa dilihat dari hati seseorang, hati yang bersih akan menghasilkan perbuatan yang baik dan hati yang kotor akan menghasilkan perbuatan yang buruk.

Seseorang yang memiliki sikap jujur akan selalu berupaya menjaga kejujurannya. Kejujurannya akan dipertahankan ketika berhadapan dengan orang lain maupun ketika dalam keadaan sendiri karena ia sadar bahwa kejujurannya tidak hanya menjadi dasar dalam menjaga hubungan terhadap orang lain, tetapi juga dalam menjalin hubungan pada Tuhan (Khofifah, dkk, 2025). Seseorang yang jujur akan berani menyampaikan kebenaran tanpa rasa takut, dapat menyelesaikan masalah dengan bijak, bersikap adil dan terhindar dari perilaku tidak terpuji (Dinar, 2017). Seseorang yang jujur akan mendatangkan kebaikan untuk diri sendiri maupun orang di sekitarnya seperti : terjalinnya hubungan sosial yang harmonis, menciptakan rasa saling percaya, serta dapat menegakkan prinsip keadilan (Suci, dkk, 2025).

Namun kini kejujuran semakin memudar banyak pemberitaan dalam televisi, media online maupun media sosial yang memberitakan praktik tidak jujur. Praktik tidak jujur masih dilakukan oleh banyak orang beragam kalangan diberbagai bidang di lingkungan sekolah, pekerjaan maupun keluarga. Praktik

tidak jujur yang biasa terjadi dalam kehidupan ini ialah melakukan penipuan, korupsi, menyebarkan berita palsu, memanipulasi data, menyontek, berbohong kepada orang tua dan lain sebagainya.

Apabila praktik tidak jujur masih banyak dilakukan oleh diri sendiri maupun banyak orang maka akan mengakibatkan krisis kepercayaan dalam masyarakat yang dapat menimbulkan permasalahan yang lebih rumit. Hal ini dapat membuat beragam aspek kehidupan menjadi rusak di kehidupan sendiri, kehidupan keluarga, maupun kehidupan masyarakat (Alfi dan Nayla, 2021). Oleh sebab itu penting bagi masyarakat meningkatkan kesadaran menghilangkan praktik tidak jujur dan mencari cara untuk menumbuhkan kejujuran.

Untuk mencapai tujuan tersebut, tersedia beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menanamkan kesadaran dan pemahaman tentang pentingnya kejujuran kepada masyarakat seperti melalui buku, artikel, seminar, dan film (Wahyuningsih, 2019). Diantara semua cara tersebut, film dianggap cara yang paling efektif. Mengingat film memiliki fungsi sebagai media komunikasi, maka film dapat menyebarkan suatu informasi dalam jumlah yang sangat besar kepada sekelompok orang atau individu yang berada di lokasi tertentu dalam waktu singkat. Selain itu film mengandung beragam cerita yang dapat menarik orang lain untuk menonton. Tidak hanya itu film biasanya dibuat untuk menggambarkan kenyataan yang muncul dan berkembang dalam masyarakat untuk ditampilkan di layar (Surahman, 2015).

Film tak hanya berperan sebagai media hiburan, tetapi juga memiliki fungsi penting dalam merekam serta merepresentasikan kehidupan sosial dan budaya secara nyata yang kemudian disampaikan kepada masyarakat dalam bentuk visual dan audio. Film memiliki beragam genre seperti: drama, aksi, horror, fantasi, ilmiah, biografi. Genre drama termasuk salah satu film yang banyak ditonton masyarakat. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh PT. Lokadata melalui aplikasi *SurV*, 3 genre film yang paling diminati masyarakat adalah genre drama dengan persentase sebesar 17%, genre horor mencapai 14% dan genre komedi mendapatkan persentase sebesar 12%. Itu artinya film bergenre drama semakin berkembang dan banyak, salah satunya Film Rumah Masa

Depan. Film ini termasuk dalam genre drama keluarga dirilis pada tahun 2023 dibuat oleh Danial Rifky. Film tersebut diadaptasi dari serial TV yang muncul pada tahun 1984. Film Rumah Masa Depan dibintangi oleh Ferdi Nuril (Sukri), Laura Basuki (Surti), Ciara Brosnan (Gerhana), Bima Azriel (Bayu), Cok Simbara (Pak Musa / ayah mertua Surti), Widyawati (Ibu Kokom / Ibu mertua Surti). Film Rumah Masa Depan mengisahkan kehidupan keluarga kecil Sukri dan Surti yang tinggal di Jakarta dan sudah lama tidak pulang kampung di Cibereum, daerah orang tua mereka tinggal. Ketika liburan sekolah, keluarga mereka ingin melakukan liburan, namun tiba–tiba Sukri mendapatkan telepon bahwa ayahnya meninggal dunia. Keluarga Sukri langsung membatalkan liburannya dan pergi ke Cibereum. Komunikasi yang terjalin antara Surti dan ibu mertua, anak – anak Surti dan neneknya terjalin tidak baik. Ibu mertua selalu tidak menerima kehadirannya, tetapi Surti tetap berusaha kuat menghadapi kelakuan ibu mertuanya.

Ketika berada di Cibereum, keluarga Sukri dan Surti mendapatkan berbagai macam konflik di desanya dan di rumahnya. Namun akhirnya, hubungan mulai membaik seiring dengan adanya keterbukaan dan kejujuran yang saling diungkapkan oleh para pemain. Dalam Film Rumah Masa Depan terdapat pesan tentang kesabaran, tolong – menolong, saling menghormati serta kejujuran. Pesan-pesan yang terkandung pada film ini diharapkan bisa tersampaikan dengan baik melalui adegan, karakter pemain, alur cerita, dialog antar pemain dan lain sebagainya. Pesan yang baik dapat membuat orang terpengaruh dan mengalami perubahan. Perubahan yang terjadi dalam pikiran, perasaan serta perilaku. Itu artinya seseorang yang melihat film kemudian merasakan pesan dalam film disampaikan dengan baik, maka orang tersebut akan merasakan perasaan sedih, senang, dendam, amarah maupun perasaan lainnya. Tidak hanya itu, seseorang juga bisa mengalami perubahan dalam pola pikir terhadap sesuatu dan mengalami perubahan perilaku yang berpotensi mengarah pada perbaikan diri atau sebaliknya pada kemunduran moral.

Film Rumah Masa Depan terdapat beberapa pesan, pada penelitian ini, peneliti memilih untuk meneliti pesan kejujuran. Peneliti ingin mengetahui

pesan kejujuran yang tergambar dalam Film Rumah Masa Depan. Untuk dapat mengetahui pesan kejujuran yang terdapat pada Film Rumah Masa Depan, peneliti membutuhkan teori yang digunakan dalam analisisnya. Teori analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori analisis isi menurut Krippendorff. Metode analisis isi adalah metode yang digunakan untuk memahami suatu fenomena yang kemudian diambil kesimpulannya. Fenomena yang diamati berasal dari dokumen (Eriyanto, 2011). Berlandaskan latar belakang di atas, penelitian ini diberi judul "Analisis Pesan Kejujuran Dalam Film Rumah Masa Depan".

B. Rumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang masalah di atas, peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini dengan rumusan masalah apa pesan kejujuran yang terdapat pada Film Rumah Masa Depan?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pesan kejujuran yang terdapat dalam Film Rumah Masa Depan.

2. Manfaat Penelitian

a) Manfaat Teoritis

Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi referensi serta memberikan sumbangan ilmu bagi mahasiswa, khususnya pada ilmu komunikasi yang berkaitan dengan penyampaian pesan dalam film.

b) Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi pedoman dalam memahami kejujuran yang digambarkan dalam Film Rumah Masa Depan. Selain itu penelitian ini juga dapat dimanfaatkan sebagai inspirasi bagi para praktisi film untuk bisa mengembangkan cerita bertema drama.

D. Tinjauan Pustaka

Penelitian yang pertama berasal dari Andrean Wahyudi (2023) dengan judul Analisis Isi Pesan Moral dalam Film “The Platform”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pesan-pesan moral yang terkandung dalam film The Platform. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat delapan adegan yang memuat pesan moral. Salah satu kategori pesan yang ditemukan adalah mengenai hubungan antarmanusia dalam lingkungan sosial, di mana manusia digambarkan sebagai makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain dalam kehidupan bermasyarakat. Enam dari delapan adegan tersebut menampilkan sisi sosial hubungan antarsesama. Selain itu, terdapat pula kategori pesan yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan dirinya sendiri, yang tercermin dari karakter utama, Goreng. Dalam hal ini, pesan yang disampaikan menyoroti pentingnya mengenali, memahami, dan menerima diri sendiri sebagai dasar dalam menentukan kebahagiaan dan arah hidup. Pesan tersebut tercermin dalam dua adegan yang menampilkan hubungan manusia dengan dirinya sendiri.

Penelitian kedua dilakukan oleh Irmawati (2023) dengan judul "Analisis Pesan Moral pada Novel Bumi Karya Tere Liye". Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis isi. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan pesan-pesan moral yang terkandung dalam novel Bumi karya Tere Liye. Hasil kajian menunjukkan bahwa nilai moral yang ditemukan dalam novel ini meliputi tiga kategori utama. Pertama, nilai moral yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan dirinya sendiri, seperti kejujuran, rasa ingin tahu, pengendalian emosi, ketaatan, ketegasan, pengorbanan, harapan, keberanian, dan penderitaan. Kedua, nilai moral yang berkaitan dengan interaksi sosial antarmanusia, seperti solidaritas, kasih sayang, sikap tolong-menolong, kerja sama, kerukunan, perhatian terhadap sesama, serta kesediaan untuk meminta maaf. Ketiga, bentuk nilai moral yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan alam dan Tuhan, yang tercermin melalui sikap memuji keindahan alam, menjaga kelestariannya, berserah diri, serta rasa syukur kepada Tuhan.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Kiki Rizkiyah Albarikah (2017) yang mengkaji film Trash dalam skripsinya berjudul "Pesan Moral dalam Film (Analisis Isi Kualitatif Pesan Moral Dalam Film Trash)". Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis isi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkap pesan-pesan moral yang terkandung dalam film tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa film Trash menyampaikan tiga bentuk pesan moral utama. Pertama, dalam konteks hubungan manusia dengan Tuhan, pesan yang ditonjolkan berupa pentingnya berdoa dan mempercayai kehendak Tuhan. Kedua, dalam ranah hubungan manusia dengan dirinya sendiri, nilai-nilai yang ditampilkan meliputi keberanian dan kerja keras. Ketiga, dalam interaksi sosial antarmanusia, film ini mengandung pesan moral seperti sikap tolong-menolong, kepedulian terhadap sesama, semangat gotong royong, serta keikhlasan untuk berkorban.

Penelitian keempat dilakukan oleh Ennike Setianingrum (2022) melalui skripsinya yang berjudul "Nilai-Nilai Kejujuran pada Anak dalam Buku Petualangan Anak Laut dan Implikasinya terhadap Pendidikan Anak Usia Dini". Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi nilai-nilai kejujuran yang terkandung dalam buku Petualangan Anak Laut. Berdasarkan hasil kajian, disimpulkan bahwa penyampaian materi tentang kejujuran dalam buku tersebut hanya mampu menarik perhatian anak usia dini dalam skala yang terbatas. Buku ini dicetak dengan bahan yang tidak mudah rusak, seperti tidak mudah basah dan robek, serta menghadirkan gambaran kehidupan sehari-hari masyarakat pesisir melalui ilustrasi dan cerita yang disajikan dengan perumpamaan sederhana yang mudah dipahami anak-anak. Bahasa yang digunakan dalam buku juga tergolong mudah dimengerti oleh pembaca usia dini.

Penelitian kelima dilakukan oleh Kelvin Eka Taruna Wiharjo (2022) melalui skripsinya yang berjudul "Analisis Isi Pesan Moral pada Serial Podcast YouTube Deddy Corbuzier dalam Episode 'Saya Bongkar Semua Siksa Gaga ke Laura'". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji isi pesan moral yang disampaikan dalam episode podcast tersebut, yang menghadirkan Greta Edelenyi sebagai narasumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam

episode tersebut, terdapat sejumlah bentuk ancaman serta perilaku yang merendahkan martabat perempuan. Ancaman tersebut meliputi intimidasi berupa ancaman akan meninggalkan pasangan dan menyebarluaskan aib. Di balik narasi tersebut, terkandung pula pesan-pesan moral yang dapat diambil, antara lain mengenai pentingnya tanggung jawab, makna cinta, serta pembelajaran dalam menjalani kehidupan.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah jenis penelitian deskripsi kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis, mendapatkan, menggambarkan dan menjabarkan keunggulan dan manfaat dari dampak sosial yang tidak dapat diukur, dijelaskan atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif (Saryono, 2007). Jenis penelitian deskriptif kualitatif dalam studi ini digunakan untuk memaparkan pesan kejujuran dalam Film Rumah Masa Depan.

Sementara itu pendekatan penelitian ini menggunakan analisis isi. Analisis isi ialah suatu teknik dalam penelitian yang digunakan untuk memahami gambaran dari karakteristik isi dan menarik kesimpulan dari isi. Analisis isi bertujuan untuk mengidentifikasi sesuatu dengan cara sistematis mengenai isi komunikasi yang terlihat (*manifest*), dilakukan secara objektif, valid, reliable, dan dapat direplikasi. Analisis isi biasa digunakan pada kajian ilmu komunikasi dalam mempelajari isi media seperti: film, radio, televisi, surat kabar. Materi yang biasa digunakan dalam analisis isi berupa karakteristik pesan, gambaran isi, dan karakteristik perkembangan atau *trend* dalam isi. Sedangkan analisis isi deskriptif merupakan salah satu jenis pendekatan analisis isi. Analisis isi deskriptif ialah analisis isi yang bertujuan untuk menggambarkan suatu pesan atau teks tertentu secara rinci (Eriyanto, 2011).

Pada penelitian ini, peneliti akan menganalisis pesan kejujuran dalam Film Rumah Masa Depan yang dipaparkan dengan menggunakan pendekatan analisis isi deskriptif.

2. Defini Konseptual

Adapun batasan dalam penelitian ini berjudul "Analisis Pesan Kejujuran dalam Film Rumah Masa Depan sebagai berikut ini:

Peneliti memilih Film Rumah Masa Depan yang memiliki pesan kejujuran. Dalam film ini teori kejujuran yang peneliti gunakan berdasarkan pemikiran Dihyah yang memiliki 3 macam kejujuran seperti:

a. Kejujuran dalam ucapan

   Kejujuran dalam ucapan ialah mengatakan perkataan yang benar sesuai dengan keadaannya dan tidak mengeluarkan perkataan yang mengandung kebohongan.

b. Kejujuran dalam perbuatan

   Kejujuran dalam perbuatan ialah terdapat persamaan antara apa yang diucapkan dengan apa yang dilakukan. Ini berarti terdapat tindakan nyata yang sesuai dengan apa yang diucapkannya.

c. Kejujuran dalam niat

   Kejujuran dalam niat berasal dari hati setiap orang. Setiap perbuatan amalnya datang dari hatinya sendiri tanpa pengaruh dari orang lain.

3. Sumber dan Jenis Data

Data merupakan sesuatu yang belum mempunyai makna bagi yang menerima sehingga membutuhkan pengolahan terlebih dahulu. Data bisa berbentuk suara, gambar, angka, bahasa atau simbol yang bisa digunakan sebagai bahan untuk memahami keadaan, objek, peristiwa maupun suatu konsep (Siyoto, 2015). Sumber data pada penelitian ini ialah dokumen Film Rumah Masa Depan dengan durasi 108 menit. Pada penelitian ini, Film Rumah Masa Depan ditonton melalui aplikasi Netflix. Adapun data primer dari peneilitian ini berupa tangkapan layar dari adegan Film Rumah Masa Depan yang menggambarkan pesan kejujuran.

4. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data melibatkan penemuan informasi yang berkaitan dengan variabel, seperti catatan, prasasti, transkrip, surat kabar dan sebagainya (Sugiyono, 2023). Pada penelitian ini menerapkan metode pengumpulan data dokumentasi berupa tangkapan layar dari adegan film yang menggambarkan pesan kejujuran dalam Film Rumah Masa Depan.

5. Teknik Analisis Data

Metode analisis data merupakan proses dari mencari dan menyusun data dengan cara sistematis melalui catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Data yang didapat kemudian dikelompokkan ke dalam kategori, dijabarkan dalam unit-unit, dilakukan sintesa, disusun ke dalam pola, dipilih bagian yang penting untuk bisa dipelajari, dan terakhir membuat kesimpulan supaya bisa dipahami diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2023).

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan metode analisis isi (*content analysis*) menurut pemikiran Krippendorff (2004) yang memiliki 6 tahapan:

a. Unitizing

Pengumpulan data-data yang akan di analisis, pada penelitian ini data yang digunakan untuk analisis adalah pesan kejujuran yang terdapat pada Film Rumah Masa Depan.

b. Sampling

Pemilihan sampel yang akan di analisis, pada penelitian ini dialog antar tokoh yang dijadikan sebagai sampel analisis.

c. Recording atau *coding*

Kegiatan mencatat data-data yang telah ditemukan dan data tersebut disesuaikan dengan indikator pesan kejujuran menurut pemikiran Dilyah yakni: kejujuran dalam ucapan, kejujuran dalam perbuatan, dan kejujuran dalam niat. Kegiatan pencatatan data bertujuan untuk memudahkan dalam mendiskripsikan data dan pengambilan kesimpulan.

d. *Reducing* atau reduksi

Kegiatan menyaring data yang tidak sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan. Data yang tersisa merupakan data yang benar-benar dibutuhkan. Kegiatan ini untuk bertujuan untuk memudahkan dalam proses pengambilan kesimpulan.

e. Inferring

Pengambilan kesimpulan dari data yang telah diolah sesuai dengan pesan kejujuran menurut Dilyah.

f. *Narrating*

Mendiskripsikan data dari hasil kesimpulan. Diskripsi data disesuaikan dengan teori yang digunakan.

6. Sistematika Penelitian

Berdasarkan pedoman kepenulisan skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang penulisan skripsi akan dikelompokkan menjadi 3 bagian, meliputi :

a) Bagian pertama terdapat halaman judul, kemudian halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman pernyataan, halaman kata pengantar, halaman persembahan, halaman motto, halaman abstraksi dan daftar isi.

b) Bagian kedua dibagi menjadi beberapa bagian, terdiri dari:

BAB I : Pendahuluan

Bab ini mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : Komunikasi, Film, Kejujuran

Bab ini peneliti menjabarkan tentang teori yang berkaitan dengan variable penelitian seperti teori tentang pesan, teori tentang film, teori tentang kejujuran.

BAB III : Deskripsi Film Rumah Masa Depan dan Data Kejujuran Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum Film

Rumah Masa Depan dan menampilkan data berupa tangkapan layar yang menggambarkan pesan kejujuran.

BAB IV : Analisis pesan kejujuran Film Rumah Masa Depan

Bab ini akan menganalisa bagaimana gambaran pesan kejujuran dalam film rumah masa depan menggunakan analisis isi

BAB V : Penutup

Pada bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian, saran dan penutup

c) Bagian ketiga berisikan daftar pustaka, lampiran dan biodata peneliti

BAB II

PESAN, KEJUJURAN, FILM, NETFLIX

A. Pesan

1. Pengertian Pesan

Pesan diartikan sebagai ide, konsep, pemikiran dan perasaan yang disampaikan oleh pemberi pesan terhadap penerima pesan. (Liliweri, 2015). Pesan dapat berbentuk tanda, simbol (lambang) yang berbentuk bahasa (lisan ataupun tulisan), gambar, suara, ekspresi wajah, gerak tubuh dan lain sebagainya (Soyomukti, 2012). Pesan dapat disampaikan oleh orang lain melalui tatap muka secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan beragam media (Dewi, dkk, 2024).

Dari pengertian pesan yang telah dipaparkan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pesan adalah gagasan, pemikiran, perasaan yang berbentuk simbol dan tanda baik berupa lisan, tulisan, suara, gambar, mimik wajah serta gerak tubuh yang disampaikan secara tatap muka atau langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan media oleh sumber pemberi pesan (komunikator) ke penerima pesan (komunikan). Dalam komunikasi, pesan merupakan salah satu unsur paling penting karena seseorang harus memperhatikan media yang tepat, bahasa yang mudah dipahami, kalimat yang sederhana serta mengetahui maksud dan tujuan dari pesan dibuat.

2. Karakteristik Pesan

Pesan mempunyai beberapa karakteristik seperti:

a. *Origin* ialah pesan asli, pesan ini berupa tanda dan simbol yang asalnya dari lingkungan fisik di sekitarnya. Ini bertujuan untuk membedakan antara pesan yang dihasilkan dari komunikasi dan *interpersonal*.

b. *Mode* ialah pesan yang disajikan dalam bentuk visual, sehingga membuat manusia untuk dapat memberikan sebuah makna.
c. *Physical Character* ialah pesan yang mempunyai warna, ukuran, kecerahan dan intensitas.
d. *Organization* ialah pesan yang berisikan ide, gagasan, maupun pendapat. Untuk mempermudah penerima pesan memahami sebuah pesan, pengirim pesan menyusun (mengorganisasikan) pesan menurut kriteria tertentu.
e. *Novelty* (kebaharuan, kemutakhiran) ialah pesan yang disajikan secara unik dan berbeda sehingga membuat manusia tergugah untuk melihatnya.

Menurut Hanafi dalam buku pengantar ilmu komunikasi, ada 3 faktor yang perlu diperhatikan dalam pesan, yakni:

a. Kode pesan adalah sekumpulan simbol yang disusun dengan cara terterntu sehingga dapat memberikan makna bagi seseorang.
b. Isi pesan adalah bahan atau materi yang dipilih untuk digunakan dalam menyampaikan sebuah maksud.
c. Wujud pesan adalah keputusan yang diambil oleh sumber pesan yang berkaitan dengan cara penyampaian maksud dalam bentuk pesan.

Pesan dapat disampaikan dengan tepat sasaran jika memenuhi syarat ini :

a. Perancanaan yang baik dengan menyesuaikan kebutuhan.
b. Bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh pemberi pesan maupun penerima pesan.
c. Membangkitkan minat dan kebutuhan penerima yang menimbulkan rasa puas.

Menurut S.M. Siahaan (1991) dalam buku pengantar ilmu komunikasi, pesan harus disampaikan dengan baik dan tepat sasaran, menurutnya ada 9 pesan yaitu:

a. Disampaikan dengan cukup jelas, menggunakan bahasa yang mudah dimengerti, tidak bertele-tele, tidak ada denotasi yang menyimpang.
b. Berisikan kebenaran yang berdasarkan fakta.
c. Dibuat secara ringkas dan padat, pesan berisikan langsung pada intinya dengan kalimat yang dibuat pendek tanpa mengubah arti sebenarnya.
d. Mencakup keseluruhan, penerima pesan mengetahui bagian-bagian penting dari pesan.
e. Nyata, berdasarkan fakta dan data.
f. Lengkap, isi pesan disusun secara sistematis dan utuh.
g. Menarik dan meyakinkan.
h. Disampaikan dengan sopan dengan menyesuaikan kepribadian, kebiasaan, pola hidup serta nilai-nilai komunikasi.
i. Nilai pesan yang konsisten, artinya tidak ada pertentangan pada bagian-bagian pesan.

Sedangkan menurut A. W. Widjaja (1987) dalam buku pengantar ilmu komunikasi memaparkan bahwa dalam penyampaian pesan harus memenuhi syarat ini:

a. Umum, pesan mengandung sesuatu yang umum dimengerti oleh penerima pesan. Pesan tidak berisi sesuatu yang hanya dimengerti oleh seseorang atau golongan tertentu.
b. Jelas.
c. Bahasa yang jelas. Gunakan bahasa yang sama dan hindari istilah yang sulit dipahami oleh penerima pesan. Jika ingin menggunakan istilah dalam bahasa daerah, pastikan istilah yang digunakan memiliki arti yang sama untuk menghindari penafsiran yang salah.
d. Positif, pesan mengandung kalimat positif untuk mendapatkan simpati dari orang lain.
e. Seimbang, pesan hendaknya disampaikan dengan baik jika tidak, maka akan ditolak.

f. Kondisi, pemberi pesan dan penerima pesan menyesuaikan waktu, keadaan, dan tempat dalam menyampaikan pesan.

3. Bentuk-bentuk Pesan

Menurut A. W. Widjaja dan M. Arisyk (1987) dalam buku pengantar ilmu komunikasi memaparkan bahwa terdapat 3 bentuk pesan yakni:

a. Informatif ialah pesan yang berisi fakta dan data yang kemudian penerima pesan membuat kesimpulan serta keputusannya sendiri. Dalam kondisi tertentu pesan informatif lebih efektif daripada pesan persuasif.
b. Persuasif ialah pesan yang berisi bujukan. Itu artinya pesan disampaikan dengan tujuan mengubah sikap penerima pesan. Perubahan terjadi atas kehendak sendiri bukan karena paksaan seseorang. Perubahan juga terjadi karena adanya sikap keterbukaan dari penerima pesan.
c. Koersif ialah pesan disampaikan secara paksaan dengan memberikan hukuman-hukuman. Biasanya pesan disampaikan dengan cara memberikan tekanan batin dan ketakutan pada penerima pesan. Pesan ini berbentuk perintah serta intruksi yang bersifat menargetkan sesuatu.

Secara umum pesan dibagi dalam 2 jenis yaitu:

a. Pesan Verbal

   Pesan verbal biasanya melalui kata – kata baik secara lisan maupun tulisan. Lewat kata-kata seseorang dapat menyampaikan pemikirannya, perasaannya, sebuah fakta, perdebatan, bahkan pertengkaran

b. Pesan Non Verbal

   Pesan non verbal biasanya tidak melalui kata – kata, melainkan gerakan tubuh, ekspresi wajah, simbol – simbol, dan intonasi suara, dan lain sebagainya.

4. Elemen Utama Sebuah Pesan

Menurut Junaedi (2023) dalam buku pemahaman komunikasi: mengartikan pesan dengan tepat, elemen-elemen utama dari pesan dalam kajian komunikasi yaitu:

a. Pengirim (*Sender*)

Pengirim adalah sumber pemberi pesan. Pengirim pesan biasanya akan menyusun dan menyampaikan pesan dengan tujuan tertentu.

b. Penerima (*Receiver*)

Penerima adalah individu yang menerima serta memproses pesan dari pengirim. Penerima memiliki peran dalam memahami isi pesan terhadap konteks dan pengalaman pribadi mereka.

c. Saluran Komunikasi (*Channel*)

Saluran komunikasi adalah media atau alat yang dimanfaatkan untuk mengirimkan pesan dari sumber pesan ke penerima pesan. Saluran komunikasi berupa lisan, tulisan, telepon, surat, dan lain sebagainya.

d. Konteks (*Context*)

Konteks ialah keadaan dimana pesan disampaikan. Konteks mencakup: tempat, waktu, nilai-nilai, norma, budaya, latar budaya.

e. Makna (*Meaning*)

Makna adalah pemahaman seseorang dalam mengartikan pesan dari sumber pesan terhadap penerima. Pemaknaan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti latar belakang budaya, pengalaman hidup, dan situasi komunikasi.

f. Umpan Balik (*Feedback*)

Umpan balik adalah respon atau reaksi yang diberikan penerima kepada pengirim setelah menerima pesan. Tanggapan ini bisa bersifat verbal maupun non verbal, dan menunjukkan sejauh mana pesan dipahami oleh penerima.

5. Proses Pengiriman Pesan

Menurut Pohan & Fitria (2021) dalam buku pemahaman komunikasi: mengartikan pesan dengan tepat, proses pengiriman pesan meliputi:

a. Pemilihan Pesan

Langkah pertama dalam komunikasi ialah pemberi pesan memilih pesan yang ingin disampaikan ke penerima pesan. Dalam mengirimkan pesan, pemberi pesan perlu mempertimbangkan tujuan komunikasi dan memilih pesan yang sesuai berdasarkan konteks dan karakteristik penerima pesan.

b. Penyusunan Pesan

Langkah selanjutnya setelah pesan dipilih, pemberi pesan menyusun pesan secara jelas, sesuai dan runut. Bahasa yang digunakan dalam komunikasi harus tepat dan pesan disusun secara baik agar tujuan komunikasi dapat tercapai.

c. Pemilihan Saluran Komunikasi

Pemberi pesan memilih media yang tepat dalam menyampaikan pesannya. Media komunikasi yang dipilih bisa berupa lisan, tulisan, visual, atau digital sesuai dengan kesepakatan antara pemberi pesan dan penerima pesan. Pemilihan media yang tepat dapat menjadikan komunikasi menjadi efisien dan efektif.

d. Pengiriman Pesan

Dalam tahap ini, pemberi pesan harus memperhatikan waktu, lokasi, serta cara yang tepat dalam menyampaikan pesan supaya pesan bisa diterima dengan baik dan tidak terjadi kesalahpahaman.

e. Penerimaan Pesan oleh Penerima

Tahapan paling akhir adalah pesan diterima oleh penerima pesan dari pemberi pesan. Penerima pesan wajib memproses pesan yang didapat, dengan cara memahami dan mengolah informasi dengan baik kemudian memberikan umpan balik yang tepat kepada penerima pesan.

B. Kejujuran

1. Pengertian Kejujuran

Kejujuran dalam bahasa arab berasal dari kata *shiddiq*, yang berarti benar. Itu artinya kejujuran adalah mengatakan sesuatu dengan benar. Sedangkan dalam bahasa Indonesia kejujuran berasal dari kata dasar jujur. Jujur dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti lurus hati, tidak berbohong (misalnya mengatakan sesuatu dengan apa adanya), tidak curang (misalnya dalam permainan, melakukan permainan sesuai dengan aturan), tulus dan ikhlas.

Adapun kejujuran menurut pendapat para ulama dalam buku jujur dalam ajaran islam yaitu:

a. Imam Al-Ghazali

Imam Al-Ghazali memaparkan bahwa kejujuran mencakup perkataan, perbuatan dan niat. Menurutnya kejujuran adalah hal paling dasar dari segala kebaikan. Kejujuran juga merupakan hal dasar untuk seorang muslim dalam menggapai kebahagiaan di dunia maupun di akhirat. Tidak hanya itu, kejujuran juga hal paling utama dalam peradaban karena tanpa adanya kejujuran maka keadilan dapat runtuh dan jika dalam kehidupan tidak ada keadilan maka peradaban akan hancur.

b. Ibnu Qayyim Al-Jawziyyah

Ibnu Qayyim Al-Jawziyyah menjelaskan bahwa kejujuran dan keadilan tidak bisa dipisahkan. Menurutnya kejujuran dalam ucapan dan perbuatan adalah bentuk nyata dari keadilan dalam suatu kehidupan. Keadilan tidak akan pernah terwujud jika kejujuran tidak dilaksanakan, itu artinya kejujuran adalah fondasi utama dari keadilan.

c. Imam Nawawi

Imam Nawawi memaparkan bahwa kejujuran berasal dari kesucian hati, itu artinya kejujuran tidak hanya dilihat dari perbuatan saja melainkan dari hati yang tulus dan menjadikan hati yang tulus

sebagai hal utama dari kejujuran. Jika dalam hati seseorang tulus dan jujur maka akan menghasilkan perkataan serta perbuatan yang jujur pula.

d. Al-Hasan Al-Basri

   Al-Hasan Al-Basri memaparkan bahwa kejujuran dapat mencerminkan tingkat keimanan seseorang. Jika iman seseorang kuat maka akan menghasilkan sikap yang jujur serta hati yang tulus. Semakin kuat iman seseorang maka perkataan dan perbuatan yang dihasilkan maka akan semakin jujur.

e. Ibn Taymiyyah

   Ibn Taymiyyah memaparkan bahwa kejujuran dapat melindungi seseorang dari perbuatan dosa. Menurutnya seseorang yang jujur akan berusaha untuk menjauhi perbuatan dosa dan akan memilih untuk mencari keberkahan.

Sedangkan kejujuran menurut beberapa pendapat beberapa ahli dalam buku memupuk sikap jujur yaitu

a. Magnis

   Magnis memaparkan kejujuran adalah sikap berani seseorang dalam menujukkan siapa dirinya dan mengatakan suatu maksud dengan benar.

b. Robert T. Kiyosaki

   Robert T. Kiyosaki memaparkan kejujuran seperti aset. Aset adalah sesuatu yang bisa dimasukkan ke dalam kantong dan sesuatu tersebut dapat dijual. Itu artinya kejujuran adalah sikap yang diberikan oleh orang lain melalui kepercayaannya dengan harapan untuk bisa dijaga dan dipertahankan dalam diri seseorang.

c. Sawitri Supardi Sodarjoen

   Sawitri Supardi Sodarjoen memaparkan kejujuran adalah sikap yang ada dalam diri seseorang. Jujur diungkapkan dengan kata-kata dan sikap yang mencerminkan kondisi yang sebenarnya tanpa ada hal yang ditutupi ataupun maksud menipu. Orang yang jujur

akan berusaha mengungkapkan sesuatu dengan langsung, lugas, spontan sehingga dapat menghemat energi dan waktu agar lebih efisien.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kejujuran adalah sikap seseorang dalam mengungkapkan kebenaran yang berwujud kejujuran dalam perkataan, kejujuran dalam perbuatan dan kejujuran dalam niat. Adapun pemaparan dari macam-macam kejujuran tersebut sebagai berikut (Dihyah, 2024):

a. Kejujuran dalam Perkataan (*Qawl*)

Dalam ajaran islam kejujuran dalam perkataan bisa dimaknai sebagai mengatakan sesuatu dengan benar (bukan fitnah, gunjingan, fitnah) dan tidak mengatakan sesuatu yang tidak sesuai dengan kenyataan. Dalam Al-Qur'an, perintah untuk melakukan kejujuran adalah salah satu bentuk ketaatan kepada Allah. Seperti dalam surat Al-Hasyr ayat 18 yang berbunyi:

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوا اتَّقُوا اللّٰهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍۚ وَاتَّقُوا اللّٰهَۗ اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah, dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat) dan bertakwa-lah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan" (QS. Al-Hasyr 59:18).

b. Kejujuran dalam Perbuatan (*Fi'il*)

Kejujuran dalam perbuatan bisa diartikan sebagai persamaan dari ucapan dan perilaku. Dalam ajaran Islam kejujuran dan keadilan sangat dibutuhkan dalam hubungan sosial dan pekerjaan. Bahkan Allah menganjurkan umatnya untuk tidak berlaku curang terutama dalam bidang bisnis, seperti dalam surat Ali-Imran ayat 120 yang berbunyi:

اِنْ تَمْسَسْكُمْ حَسَنَةٌ تَسُؤْهُمْۖ وَاِنْ تُصِبْكُمْ سَيِّئَةٌ يَّفْرَحُوْا بِهَاۗ وَاِنْ تَصْبِرُوْا وَتَتَّقُوْا لَا يَضُرُّكُمْ كَيْدُهُمْ شَيْـًٔاۗ اِنَّ اللّٰهَ بِمَا يَعْمَلُوْنَ مُحِيْطٌ

Artinya: "Dan janganlah kamu suka kepada orang-orang yang berlaku curang. (Mereka itu) tidak akan mendapat pertolongan." (QS. Ali-Imran 3:120).

c. Kejujuran dalam Niat (*Niyyah*)

Kejujuran dalam niat tercermin dari hati yang suci dan keikhlasan dalam melakukan sesuatu. Sesuatu yang dilakukan tidak bergantung pada manusia melainkan hanya mengharap ridho dari Allah. Niat seseorang merupakan hal utama dari melakukan suatu perbuatan seperti dalam hadist HR. Bukhari dan Muslim:

عَنْ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهم عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّةِ وَلِكُلِّ امْرِئٍ مَا نَوَى فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ فَهِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ لدُنْيَا يُصِيبُهَا أَوِ امْرَأَةٍ يَتَزَوَّجُهَا فَهِجْرَتُهُ إِلَى مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ

Artinya: Dari Umar radhiyallahu 'anhu, bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Sesungguhnya amal itu tergantung pada niatnya, dan setiap orang akan mendapatkan sesuai dengan apa yang dia niatkan." (HR. Bukhari dan Muslim)

Melihat pengertian kejujuran diatas dapat diartikan bahwa kejujuran sangat penting untuk bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, khusunya dalam hal etika dan prinsip hidup. Dalam ajaran islam, kejujuran termasuk akhlak terpuji atau akhlak *mahmudah.* Itu artinya orang yang melakukan kejujuran bisa dipastikan sebagai orang yang baik. Orang yang baik akan menuju ke surga, sedangkan orang yang berbohong atau berdusta termasuk orang yang jahat dan orang yang jahat akan menuju ke neraka. Hal ini sesuai dengan sabda Rasulullah Saw sebagai berikut :

عَنْ عَبْدِ اللهِ بنِ مَسْعُوْد رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : عَلَيْكُمْ بِالصِّدْقِ ، فَإِنَّ الصِّدْقَ يَهْدِيْ إِلَى الْبِرِّ ، وَإِنَّ الْبِرَّ يَهْدِيْ إِلَى الْجَنَّةِ ، وَمَا يَزَالُ الرَّجُلُ يَصْدُقُ وَيَتَحَرَّى الصِّدْقَ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللهِ صِدِّيْقًا ، وَإِيَّاكُمْ وَالْكَذِبَ ، فَإِنَّ الْكَذِبَ يَهْدِيْ إِلَى الْفُجُوْرِ ، وَإِنَّ الْفُجُوْرَ يَهْدِيْ إِلَى النَّارِ ، وَم يَزَالُ الرَّجُلُ يَكْذِبُ وَيَتَحَرَّى الْكَذِبَ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللهِ كَذَّابًا

Artinya : Dari Abdullah bin Mas'ud Radhiyallahu anhuma, ia berkata: "Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, 'Hendaklah kalian selalu berlaku jujur, karena kejujuran membawa kepada kebaikan, dan kebaikan mengantarkan seseorang ke surga. Dan apabila seorang selalu berlaku jujur dan tetap memilih jujur, akan dicatat di sisi Allah sebagai orang yang jujur. Dan jauhilah oleh kalian berbuat dusta, karena dusta membawa seseorang kepada kejahatan, dan kejahatan mengantarkan seseorang ke neraka. Dan jika seseorang senantiasa berdusta dan memilih kedustaan maka akan dicatat di sisi Allah sebagai pendusta / pembohong (HR.Bhukori dan Muslim).

2. Pentingya Kejujuran

Menurut Dihyah (2024) kejujuran sangat penting untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam pembentukan dan menjaga hubungan antar sesama manusia baik dalam keluarga, bermasyarakat, maupun sosial seperti:

a. Menghindari Konflik dan Miskomunikasi

Seseorang yang saling terbuka dan mengatakan jujur dapat mengurangi kesalahpahaman dalam komunikasi dan menghindarkan diri dalam mendapatkan masalah. Keterbukaan dan kejujuran seperti pintu yang terbuka yang dapat membuat orang lain paham akan suatu informasi.

b. Membangun Hubungan yang Berkualitas

Kejujuran sangat berperan dalam menjaga hubungan baik dalam pertemanan, pasangan, kekeluargaan dan bermasyarakat. Untuk menjalankan kejujuran dibutuhkan hati yang tulus dan pemberian perhargaan terhadap orang lain. Hubungan yang dilandasi kejujuran akan merasakan kenyamanan dan kepercayaan. Tidak hanya itu hubungan menjadi lebih berkualitas serta kuat.

c. Menjaga Etika dalam Hubungan Sosial

Salah satu cara menjaga etika dalam hubungan sosial adalah dengan menerapkan kejujuran. Orang yang jujur akan berusaha menjaga integritasnya, alhasil lingkungan yang tercipta akan menjadi lebih adil dan harmonis.

d. Integritas Professional

Seorang professional akan berusaha menjaga integritasnya, salah satu caranya dengan menjadi seseorang yang jujur. Karena baginya kejujuran dapat membuat reputasi yang telah dibangunnya menjadi kuat dan membuat dirinya dihormati oleh teman kerjanya.

e. Kepercayaan dalam Bisnis

Dalam menjalankan sebuah bisnis kepercayaan adalah kunci utama yang harus dimiliki. Untuk mendapatkan kepercayaan seseorang harus menerapkan kejujuran. Kejujuran dalam bisnis membuat pelanggan dan kemitraan menjadi setia serta dapat menambah kemitraan baru.

f. Mengatasi Tantangan Etika

Ketika seseorang dan organisai mengalami kesulitan dalam pilihan yang sulit, maka dibutuhkan kejujuran dalam penyelesaian masalahnya. Sikap jujur akan menuntun seseorang dalam memutuskan pilihan yang benar. Itu artinya kejujuran menjadi salah satu etika dalam menyelesaikan masalah.

g. Mengurangi Resiko Hukum dan Reputasi

Sikap jujur seseorang dalam pekerjaan dan bisnis membuat resiko hukum dan reputasi berkurang. Seseorang yang menjalankan bisnis dengan jujur akan mendapatkan reputasi yang baik dari pelanggannya maupun masyarakat sekitar.

3. Konsekuensi Positif dari Sikap Jujur

Menurut Dihyah (2024) sikap jujur akan membawa beragam konsekuensi yang positif untuk dirinya sendiri maupun orang lain seperti:

a. Kepercayaan dan Penghormatan Diri

Orang yang jujur akan dianggap oleh orang lain sebagai orang yang memiliki integritas dan dapat diandalkan. Oleh sebab itu, orang akan memberikan kepercayaan dan rasa hormat kepadanya.

b. Hubungan yang Berkualitas

Kejujuran dalam berkomunikasi akan menghasilkan hubungan yang berkualitas. Komunikasi dalam hubungan menjadi lebih terbuka dan saling memberikan pengertian. Tidak hanya itu hubungan menjadi lebih hangat dan saling mendukung antar sesama.

c. Perasaan Ketenangan dan Kesejahteraan Batin

Orang yang jujur akan merasakan ketenangan dan kesejahteraan batin. Dalam hidupnya, tidak ada rahasia maupun kebohongan yang disembunyikannya sehingga pikiran dan hatinya menjadi lebih tenang dan damai.

d. Penerimaan dan Penghargaan Masyarakat

Dalam menjalani kehidupan sosial, masyarakat lebih menerima dan menghargai orang yang jujur, karena sikap jujurnya layak untuk diberikan penghargaan. Selain itu sikap jujurnya juga membuat keadaan dalam hubungan menjadi saling mendukung dan merasa lebih positif.

e. Pembentukan Karakter yang Kuat

Sikap jujur yang biasa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dapat membantu seseorang dalam membentuk karakter yang baik dan kuat. Kejujuran menjadi dasar dari pembentukan karakter yang tangguh dan tidak mudah digoyahkan. Selain itu kejujuran juga menjadikan seseorang menjadi diri yang lebih teguh dan bertanggung jawab.

C. Film

1. Pengertian Film

Definisi film dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah lapisan tipis yang terbuat dari seluloid yang memiliki fungsi untuk media gambar negatif (yang difungsikan untuk memotret) dan gambar positif (yang akan diputar di bioskop). Selain itu, film juga dimaknai sebagai gambar bergerak yang yang memiliki cerita. Secara istilah, film adalah *cinematographie*. *Cinematographie* berasal dari kata cinema yang memiliki arti "gerak". *Tho* atau *phytos* yang bermakna cahaya. Maka dari itu, film bisa disebut sebagai melukis sebuah gerak dengan memanfaatkan cahaya. Film juga bisa diartikan sebagai media berbentuk audio dan visual yang terdiri dari potongan gambar bergerak yang digabung menjadi kesatuan lengkap.

Pada awalnya, film berasal dari lapisan pita seluloid yang ditemukan pada abad ke 19 dan hanya dianggap sebagai bentuk hiburan. Awal kemunculannya, film hanya berupa bentuk gambar hitam – putih tanpa adanya warna dan suara. Setelah itu di akhir tahun 1920-an, film yang memiliki suara mulai dikenalkan. Dan pada tahun 1930–an film mucul dengan gambar berwarna. Dengan adanya perkembangan pada film, kualitas peralatan produksi film perlu ditingkatkan. Peralatan produksi film yang bagus dan modern bisa menunjang kualitas film yang dihasilkan. Kualitas film yang bagus dapat menarik minat seseorang atau kelompok untuk melihat film.

Mulanya film diciptakan hanya untuk hiburan, namun saat ini film juga bertujuan sebagai medium informasi, pendidikan, dokumentasi dari beragam peristiwa yang dapat dijadikan sebagai arsip budaya dan sejarah yang sangat penting pada kehidupan masyarakat. Film juga bagian dari media komunikasi. Dengan kata lain, film sebagai alat untuk mengirimkan pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan. Film tidak hanya menjadi tempat penyampaian pesan kepada satu atau dua individu, melainkan masyarakat yang lebih luas alias massal.

2. Jenis – jenis Film

Jenis-jenis film dapat dikelompokkan berdasarkan cara bertutur dan pengolahannya. Adapun jenis-jenis film yakni:

a. Film Cerita (*Story Film*)

Film cerita adalah film yang memiliki alur cerita yang biasanya ditampilkan di bioskop. Film jenis ini diproduksi dan didistribusikan ke masyarakat umum seperti barang komersial. Film cerita terbagi menjadi dua yaitu : film yang memiliki durasi dibawah 60 menit (*short film*) dan film cerita yang memiliki durasi diatas 60 menit (*Feature-Length Films*).

b. Film Dokumenter

John Grierson mengartikan bahwa film documenter adalah sebuah karya yang diciptakan berdasarkan tentang cerita nyata (creative treatment of actuality). Fokus utama dari film dokumenter terletak pada fakta atau kejadian yang berlangsung.

c. Film Kartun (*Cartoon Film*)

Pada awalnya, film kartun diciptakan hanya untuk anak-anak. Tetapi dalam perkembangannya, film kartun yang mengubah menjadi hidup menjadi popular dikalangan berbagai usia termasuk orang dewasa. Fokus utama pembuatan film kartun terletak pada seni lukis yang membutuhkan ketelitian disetiap lukisan. Setiap lukisan dibuat dengan teliti, setelah itu lukisan difoto satu per satu.

Hasil dari foto kemudian digabung menjadi satu dan ditampilkan pada layar proyektor film, yang menghasilkan efek gerak dan terlihat hidup.

3. Genre Film

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), genre didefinisikan sebagai jenis, kategori, atau golongan sastra atas dasar bentuknya, variasi karya sastra. Berikut penjelasan mengenai genre film:

a. Drama

Film yang seringkali menampilkan beragam konflik dan memiliki sifat emosional, tegang, menyentuh dan sedih. Tidak hanya itu, film drama biasanya mengeksplorasi tema tentang cinta, persahabatan, hubungan keluarga, dan isu sosial

b. Aksi

Film aksi, yang dikenal sebagai film laga adalah jenis film yang menyajikan beragam momen balapan kendaraan, perkelahian dengan menggunakan senjata api, serta konflik antar orang perorangan, antar kelompok, antara tokoh yang baik dengan tokoh yang jahat.

c. Komedi

Film komedi diciptakan untuk membuat orang terhibur dan membuat orang bahagia. Film komedi menyajikan karakter yang lucu pada alur ceritanya. Film komedi juga berisi sindiran terhadap karakter manusia yang dianggap tidak memiliki etika, sopan santu, dan moral dalam masyarakat.

d. Horror

Film yang menceritakan mengenai kejadian supernatural yang berkaitan dengan hal – hal menakutkan sebagai inti cerita dalam film. Biasanya alur dalam cerita mencakup serangan, gangguan, dan ancaman yang dilakukan oleh sosok monster atau hantu.

e. Biografi

Film yang menceritakan sejarah, latar belakang kehidupan dan perjalanan karir seseorang pejuang, tokoh, suku, ras, serta budaya atau kelompok.

f. Fantasi

Jenis film yang menciptakan karakter pada tokoh yang bersifat tidak masuk akal bagi pikiran manusia. Umumnya, film fantasi mengandung hal – hal gaib, keajaiban, dunia sihir, dongeng dan cerita magis.

g. Ilmiah

Jenis film yang menjelaskan tentang adanya hubungan antara teknologi dengan pengetahuan fiktif sebagai titik fokusnya. Umumnya, film ilmiah berhubungan dengan beragam komponen seperti : robot, mesin waktu, masa depan dan makhluk luar angkasa.

4. Unsur Pembuat Film

Unsur pembuat film berasal dari semua elemen yang menyebabkan seseorang tertarik untuk melihat film. Secara keseluruhan unsur pembentuk film dibagi menjadi 2, yakni:

a. Unsur naratif

Unsur naratif adalah komponen yang berkaitan dengan cerita pada film. Menurut Pratista (2017) dalam buku pengantar teori film, unsur naratif adalah pengolahan bahan (materi) dalam film. Bahan (materi) kemudian dikembangkan menjadi sebuah cerita yang mempunyai alur. Cerita pada film berkaitan dengan unsur tokoh, tema, sosial budaya, konflik, tempat kejadian (lokasi), dan waktu (sebagai penunjuk kejadian). Unsur – unsur tersebut akan diolah oleh tim produksi film.

b. Unsur Sinematik

Unsur sinematik adalah segala aspek yang berkaitan dengan aspek teknis. Unsur sinematik meliputi:

1) *Mise en Scene*

   Pratista (2017) mengatakan dalam buku pengantar teori film, *mise en scene* adalah semua hal yang berada di depan lensa kamera yang telah diatur dan diarahkan oleh sutradara untuk bisa diproses pengambilan gambarnya. *Mise en scene* meliputi: setting, kostum dan make up, pencahayaan, pemain dan pergerakan.

2) Sinematografi

   Sinematografi dapat diartikan sebagai ilmu yang menjelaskan tentang teknik pengambilan gambar. Secara umum sinematografi dibagi menjadi 3 aspek, yakni: kamera dan film, framing, durasi pada gambar.

3) Editing

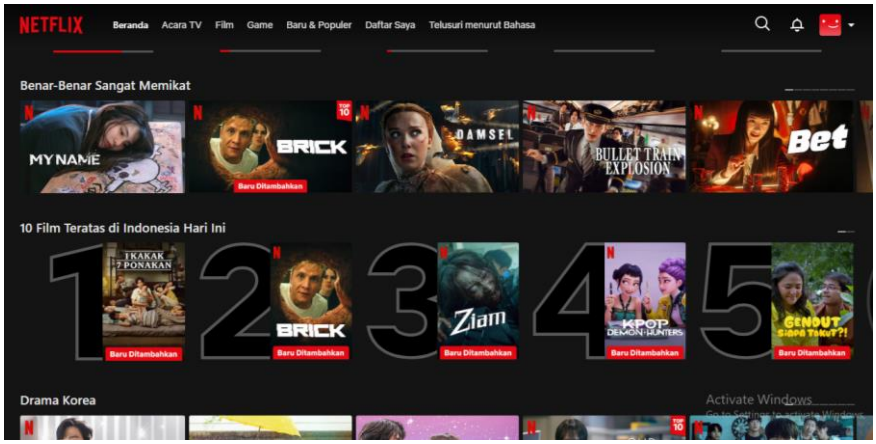
   Proses editng adalah kegiatan memilih, mengolah dan menyusun potongan gambar untuk menjadi gambar utuh. Proses editing dilaksanakan setelah proses pengambilan gambar selesai.

4) Suara

Suara adalah seluruh audio yang keluar dalam film. Suara berbentuk dialog antar pemain, ilustrasi, musik dan efek suara.

D. Netflix

1. Perusahaan Netflix



Sumber: Netflix

Gambar. 1
Tampilan Netflix

Netfilx, inc adalah perusahaan yang berada di Los Gatos, California, Amerika Serikat. Netflix merupakan salah satu perusahaan layanan streaming *video on demand* (VOD) yang memiliki 301, 6 juta pengguna yang tersebar di seluruh dunia. Terdapat 190 Negara yang dapat mengakses konten Netflix. Perusahaan Netflix berdiri berawal dari jasa penyewaan DVD melalui online yang kemudian dikirimkan ke alamat pelanggan lewat pos. Penyewaan DVD hanya bisa dilakukan di Amerika Serikat saja. Lalu beberapa tahun kemudian, pendiri Netflix, Reed Hastings dan Marc Randolph merubah sistemnya menjadi layanan streaming video langganan yang bisa dinikmati oleh seluruh orang di dunia.

Netflix menawarkan beragam acara TV pemenang penghargaan, film, anime, dokumenter, *Netflix Original* bahkan permainan kepada penggunanya. Untuk bisa menikmatinya seseorang harus membayar biaya sewa secara berlangganan dan menyiapkan perangkat seperti: laptop, *smartphone*, *smart tv*, atau perngkat lainnya yang bisa terhubung dengan internet. Keberadaan Netflix menjadikan seseorang memiliki kebiasaan baru yang awalnya menonton film harus pergi ke bioskop dengan sistem 1 kali bayar maka akan mendapatkan 1 kali film yang bisa dilihat. Namun berbeda dengan Netflix yang menawarkan hal baru dengan membayar

biaya langganan setiap bulan maka seseorang akan mendapatkan semua konten yang ada di Netlix. Menonton film di Netflix bisa dilihat dimana saja dan kapanpun waktunya serta tidak ada iklan yang bisa mengganggu pelanggan dalam menikmati film. Tidak hanya itu, setiap minggu Netflix akan memiliki film baru yang dapat membuat pengguna merasa tidak ketinggalan dengan perkembangan film di dunia.

2. Keunggulan Netflix

   Netflix memiliki beragam keunggulan seperti:

   a. Antar muka pengguna yang sederhana

      Tampilan grafis yang sederhana sehingga mudah untuk dipahami oleh berbagai umur dalam mendapatkan konten dengan lancar.

   b. Algoritma rekomendasi yang akurat

      Netflix memiliki teknologi pembelajaran mesin yang dapat merekomendasikan konten sesuai dengan keinginan masing-masing pengguna

   c. Memiliki beragam *subtitle* dan beragam bahasa

      Netflix meyediakan *subtitle* dengan beragam bahasa dalam video dan pilihan audio

   d. Memiliki kemudahan unduh konten

      Netflix memiliki pilihan unduh konten yang bisa dimanfaatkan ketika perangkat yang digunakan tidak memiliki koneksi internet.

   e. Fleksibel

      Netflix tidak memiliki aturan yang sulit ketika hendak mengakhiri langganan konten. Pengguna dapat mengakhiri langganan konten dengan cara dua kali klik saja.

   f. Sistem kontrol orang tua

      Netflix memiliki sistem untuk orang tua dapat mengontrol konten yang bisa dilihat oleh anak. Selain itu, Netflix memiliki aturan yang lebih rinci dalam melaporkan batasan jam menonton untuk anak dan laporan mingguan tontonan.

3. Biaya Langganan Netflix

Netflix memberikan beragam pilihan biaya langganan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna. Perbedaan biaya langganan dapat mempengaruhi kualitas video streaming, jumlah perangkat yang digunakan, pajak dan biaya tambahan yang disesuaikan dengan lokasi dan kebijakan tempat tinggal. Biaya langganan dibayarkan setiap bulan dimulai dari harga Rp 54.000 sampai dengan Rp 186.000, di bawah ini adalah rincian paket harga dengan apa yang didapatkannya:

a. Paket ponsel
    1) Biaya bulanan: Rp 54.000
    2) Kualitas video: baik
    3) Resolusi video: 480p
    4) Perangkat yang bisa digunakan: ponsel, tablet
    5) Jumlah perangkat maksimal (digunakan secara bersamaan): 1

b. Paket dasar atau Paket *Basic*
    1) Biaya bulanan: Rp 65.000
    2) Kualitas video: baik
    3) Resolusi video: 720p
    4) Perangkat yang bisa digunakan: ponsel, tablet, computer, televisi
    5) Jumlah perangkat maksimal (digunakan secara bersamaan): 1

c. Paket standar
    1) Biaya bulanan: Rp 120.000
    2) Kualitas video: lebih baik
    3) Resolusi video: 1080p
    4) Perangkat yang bisa digunakan: ponsel, tablet, computer, televisi

5) Jumlah perangkat maksimal (digunakan secara bersamaan): 2

d. Paket Premium

1) Biaya bulanan: Rp 186.000
2) Kualitas video: terbaik
3) Resolusi video: 4k+HDR
4) Perangkat yang bisa digunakan: ponsel, tablet, computer, televisi
5) Jumlah perangkat maksimal (digunakan secara bersamaan): 5 (4 profil + 1 profil anak)

BAB III

DESKRIPSI FILM RUMAH MASA DEPAN DAN DATA PESAN KEJUJURAN

A. Profil Film Rumah Masa Depan



Gambar. 2
Poster Film "Rumah Masa Depan"

Film Rumah Masa Depan adalah film asal Indonesia yang ditayangkan pada 7 Desember 2023. Film dengan genre drama keluarga diproduksi oleh Mizan Pictures dan Max Pictures. Film tersebut diarahkan langsung oleh Danial Rifki. Film ini dibuat berdasarkan adaptasi dari sebuah serial televisi. Serial televisi dengan judul yang sama dengan nama film yang ditulis oleh Ali Shahab pada tahun 1984. Walaupun diadapatasi dari tahun yang lama, cerita pada film disesuaikan dengan keadaan masyarakat di zaman sekarang dan alurnya dibuat dengan ringan agar penonton mudah memahami isi cerita dalam film tersebut. Film Rumah Masa Depan tayang di bioskop dengan mendapatkan 27.926 penonton. Pada tahun 2024, Film Rumah Masa Depan

masuk ke dalam daftar nominasi Festival Film Bandung dengan kategori Film Indonesia Terpuji. Film ini memunyai durasi 108 menit yang dibintangi oleh artis dan aktor yang terkenal dengan aktingnya, seperti :

Tabel. 1

Daftar Pemeran Film "Rumah Masa Depan"

No.	Artis / Aktor	Tokoh
1.	Fedi Nuril	Sukri
2.	Laura Basuki	Surti
3.	Widyawati	Bu Kokom
4.	Cok Simbara	Pak Musa
5.	Ciara Nadine Brosnan	Gerhana
6.	Bima Azriel	Bayu
7.	Maisha Kanna	Cempaka
8.	Zayyan Sakha	Sangaji
9.	Yurike Prastika	Bu Suwito
10.	Budi Dalton	Pak Suwito
11.	Aurel Valen	Netty
12.	Tomy Babap	Pak Karsan
13.	Fianita	Penjual ayam geprek
14.	Rivansza Alfath	Hartono
15.	Arif Brata	Emon

B. Sinopsi Film Rumah Masa Depan

Keluarga Sukri dan Surti berasal dari desa Cibereum yang telah merantau lama di Jakarta. Mereka dan anaknya berniat untuk melakukan liburan di suatu, tempat ketika libur sekolah tiba. Ketika mereka hendak berangkat liburan, tiba – tiba Sukri mendapatkan kabar bahwa ayahnya meninggal dunia. Akhirnya keluarga mereka membatalkan liburannya dan berangkat ke desa Cibereum untuk melaksanakan pemakaman ayahnya. Sesampai di desa, Surti tidak disambut baik oleh mertuanya. Ibu mertua mengabaikan Surti ketika

bersalaman, membuang teh yang dibuatkan oleh Surti dan mengeluarkan kata – kata ketus yang menyakiti hati Surti. Melihat perilaku ibunya yang buruk hingga membuat komunikasi antar anggota kurang baik, akhirnya Sukri memilih untuk membawa keluarganya pulang ke Jakarta.

Ketika melakukan perjalanan ke Jakarta, tiba – tiba Sukri mendapatkan telepon bahwa ibunya diperiksa polisi karena dituduh melukai Pak Kades, Sukri beserta keluarganya kembali ke desa dan menetap sementara di rumahnya. Ketika berada di rumahnya, ibu mertua memperlakukan Surti dan anak - anaknya kurang baik. Sikap ibu mertua yang tidak mau berbagi makanan dengan Bayu, tidak mau bermain dengan Gerhana, bahkan menuduh Surti yang ingin mengambil warisan. Berbagai permasalahan yang terjadi di rumahnya mengakibatkan kesalah pahaman dan komunikasi antar anggota kurang baik.

Sukri yang melihat permasalahan - permasalahan yang terjadi di dalam rumahnya, dengan sabar mencoba untuk memberikan pengertian kepada Surti dan anak – anaknya. Sukri memberitahu Bayu bahwa neneknya bersikap seperti itu kepadanya, karena ketika kecil, neneknya kekurangan makanan. Disaat neneknya dewasa ketika memiliki makanan enak, neneknya tidak mau berbagi kepada siapapun. Untuk permasalahan gerhana, Sukri dan Surti meminta gerhana untuk terus mencoba mendekati neneknya walaupun terkadang sikap nenekya acuh kepadanya. Dan permasalahan Surti dengan ibu mertua, akhirnya diketahui akar permasalahannya.

Ibu mertua mengungkapkan bahwa akar permasalahan yang terjadi anatara dirinya dengan Surti, disebabkan dendam peribadi di masa lalu atas apa yang dilakukan kakeknya Surti kepada keluarganya. Kakek Surti memberikan pinjaman kepada orang tuanya ibu mertua dengan syarat mau membayar bunga yang tinggi dan ada sesuatu yang bisa dijadikan jaminan. Jaminan yang diberikan oleh orang tua dari ibu mertunya adalah sawah. Sawah yang dijadikan jaminan merupakan asset satu – satunya dan sebagai mata pencaharian keluarganya. Namun akhinya, sawah tersebut menjadi milik kakeknya Surti dikarenakan orang tua dari ibu mertua tidak bisa membayar hutangnya. Suatu ketika adik dari ibu mertua sakit dan keluarganya tidak bisa

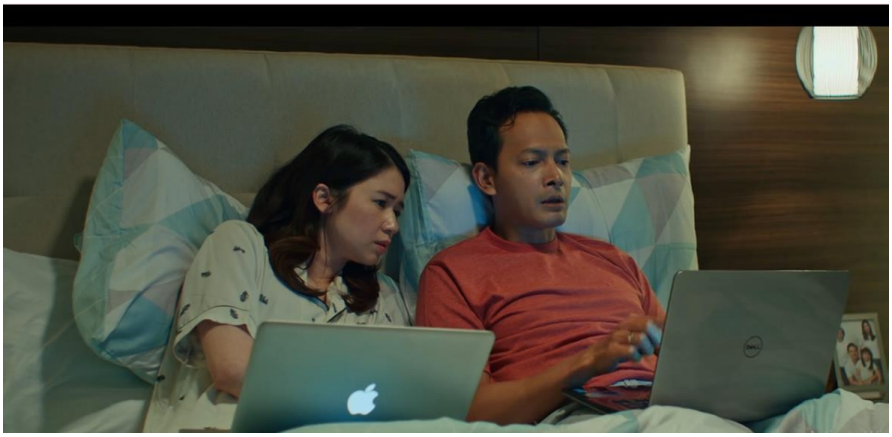
membawa adiknya ke rumah sakit dikarenakan tidak memiliki uang. Hingga akhirnya, adiknya meninggal. Akibat kejadian tersebut, ibu mertua menjadi dendam dan menganggap sifat yang dimiliki oleh kakeknya menurun ke Surti.

C. Penyajian Data Pesan Kejujuran dalam Film Rumah Masa Depan

Penyajian data dilakukan untuk memudahkan dan mengklasifikasikan pesan-pesan kejujuran yang tergambarkan dalam film ini. Setelah peneliti mengamati film ini, maka ditemukan hasil data pesan kejujuran berdasarkan pemikiran Dilyah sebagai berikut:

1. Kejujuran Suami pada Istri

   Sukri sedang menjelaskan kepada Surti, istrinya mengenai keadaan sebenarnya yang sedang dialaminya. Ia menjelaskan bahwa keadaan usahanya sedang mengalami penurunan pendapatan dan merasa khawatir bahwa ia akan menutup beberapa kedai miliknya.



Sumber: Netflix

Gambar. 3

Sukri mengatakan kepada Surti tentang bisnisnya yang sedang mengalami penurunan pendapatan

Tabel. 2

Dialog Sukri dengan Surti

No	Dialog	Waktu	Keterangan Pesan Kejujuran
1.	Surti: Apaan sih yang: **Sukri: Ini hlo sayang *coast* kita makin hari makin tinggi. Aku khawatir kita harus menutup beberapa kedai untuk ngurangin *coast*.**	Menit 01:59	Kejujuran dalam ucapan

2. Kejujuran Orang Tua pada Anak

1.1 Surti sebagai menantu menjelaskan kepada ibu mertuanya mengenai alasan mengapa ibu-ibu desa berada di rumahnya. Surti menjelaskan bahwa ia memiliki niat baik untuk membantu ibu-ibu desa memasak yang enak supaya masakannya bisa dijual dan laku keras saat dijual.



Sumber: Netflix

Gambar. 4

Surti ikhlas membantu ibu-ibu pasar

Tabel. 3

Dialog Surti dengan Ibu mertua

No	Dialog	Waktu	Keterangan Pesan Kejujuran
1.1	Ibu Mertua: Dikira saya tidak tahu maksud kamu ? Surti: Maksud apa ibu ? Ibu Mertua: Kamu punya niat baik sama ibu supaya bisa ambil alih rumah ini. Sama seperti kakek kamu dulu, ambil alih sawah bapak saya. **Surti: Ya Allah ibu mikirnya jauh banget, saya cuman mau bantuin ibu-ibu pasar memasak biar dagangannya makin laris** Sukri: Bu, tenang bu.	Menit 1:05	Kejujuran dalam niat

3. Kejujuran Anak pada Orang Tua

   1.2 Surti mendengar suara mertuanya jatuh dari kamar mandi langsung menghampirinya, namun mertuanya menolak untuk dibantu oleh Surti. Surti yang melihat tetap kekeh membantu ibunya. Akhirnya mertuanya menerima bantuan Surti.



Sumber: Netflix

Gambar. 5

Surti dengan sabar membantu ibu mertua membersihkan diri

Tabel. 4

Dialog Surti dengan Ibu mertua

No	Dialog	Waktu	Keterangan Pesan Kejujuran
1.2	**Surti: Ibu surti bantu bu** Ibu mertua: jangann **Surti: Ibu surti bantu bu yaa** Ibu mertua: gak usahhh, lepaskan **Surti: Surti bantu.** Ibu mertua : Kamu tahu kenapa adik ibu meninggal ? hari – hari dia deman tinggi. Tapi kami tidak punya uang buat berobat. Jangankan berobat, buat makan pun kami sulit sekali. Bapak tidak berkeja, karena sawahnya diambil oleh kakek kamu.	Menit 1:32	Kejujuran dalam perbuatan

	Memang bapak berhutang tapi bunga yang diberikan kakek kamu itu besar sekali, kami tidak bisa bayar hutang, akhirnya sawah itu jadi jaminannya. Kakek kamu tuh tidak mau tahu, tanah sumber makan keluarga kami di ambil alih. Kami tidak punya uang, hingga akhirnya adik ibu meninggal dipangkuan ibu. Itulah kenapa ibu sulit memaafkan keluarga kamu. Surti : Ibu, saya minta maaf untuk kelakuan keluarga di masa lalu. Saya tidak tahu bagaimana menebusnya, saya gak pernah kenal sama kakek karena dari lahir saya sudah pindah ke Jakarta. Dan ibu mencegah saya untuk kenal oleh kakek, sepertinya ibu setuju dengan pekerjaan kakek. Ibu, saya mencintai Sukri dan ibu seperti ibu saya sendiri. Saya tidak seperti kakek.		

4. Kejujuran antar Tetangga

   3.1 Surti bertemu Netty di Pasar, ia kagum dengan apa yang dilakukan Netty untuk Desa Cibereum, khususnya untuk kemajuan para petani

di desanya. Netty menjelaskan kepada Surti bahwa hidupnya saat ini, ia dedikasikan untuk pendidikan dan membantu para petani.



Sumber: Netflix

Gambar. 6
Netty memiliki niat tulus dalam membantu para petani

Tabel. 5
Dialog Surti dengan Netty

No	Dialog	Waktu	Keterangan Pesan Kejujuran
3.2	Surti: Mbak netty? Netty: Teh Surti Surti: belanja apa? Netty: Enggak saya lagi ngontrol harga aja, tapi heran ya hari gini masih aja ada yang mainin harga Surti: Dimainin? Netty: Iya teh, biasalah ada mafia sayuran yang mainin harga. Ini sayurnya kalau kemahalan enggak akan laku.	Menit 42:27	Kejujuran dalam niat

	Bisa busuk, kalau gitukan yang kasian para petani Surti: Gitu ya? Pantesan harga bahan baku naik terus, sampe pusing Kang Sukri Netty: Nah itu dia teh dari dulu saya dan Pak Musa perjuangkan untuk para petani. Menghapus mafia harga. Teh Surti kenapa? Surti: Kagum sama kamu, masih muda tapi penuh dedikasi, pejuang petani, mengajar di sekolah. Hebat.. **Netty: Dari dulu orang tua saya petani teh, dari keringat merekalah saya bisa lulus sekolah dan pendidikan tinggilah yang mengubah nasib saya sekarang. Maka dari itu saya dedikasikan hidup saya untuk 2 hal: dunia pendidikan dan dunia pertanian** Surti: saya ingin sekali bisa bantu, kalau ada yang bisa saya bantu, tolong kabarin ya? Netty: iya		

3.2 Surti pernah menjadi juara dalam lomba memasak dan bekerja sebagai youtuber dengan konten memasak bertemu dengan penonton

setianya di pasar. Ia menjelaskan kepada Surti bahwa masakan yang dimasaknya memiliki rasa yang kurang enak, padahal resep sudah sesuai dengan milik Surti. Surti yang penasaran langsung mencoba masakannya dan merasakan masakannya memang jauh berbeda dari miliknya. Surti langsung membantu tetangganya untuk membuatkan resep baru untuk masakannya, agar makanan yang ia buat bisa segera dijual.



Sumber: Netflix

Gambar. 7
Surti membantu ibu pasar membantu membuatkan resep baru

Tabel. 6
Dialog Surti dengan ibu-ibu pasar

No	Dialog	Waktu	Keterangan Pesan Kejujuran
3.4	Ibu penjual ayam geprek: Nah ini *chef*, sebenarnya saya sudah samain sama ini, tapi kok begitu *different* ya? Surti: Saya coba ya? Ibu penjual ayam geprek: Sok atuh	Menit 43:14	Kejujuran dalam perbuatan

	Surti: (batu-batuk) hmmm resepnya boleh saya *make over*? Ibu penjual ayam geprek: Make apa? **Surti: *Make over*, saya racik ulang, jadi dengan bahan-bahan yang ada saya racik ulang.** Ibu penjual ayam geprek: Oh..oh *of course*, monggo.. monggo. Ini ada cabe, lengkuas, monggo silahkan *chef*		

3.3 Petani sayur mendatangi rumah Surti untuk meminta bantuannya membeli sayur yang dibawanya. Petani sayur menceritakan keadaan yang sedang dialaminya ke Surti. Surti yang mengetahui keadaan petani sayur langsung membeli semua sayur yang dibawanya.



Sumber: Netflix

Gambar. 8

Surti membantu membeli semua sayuran petani

Tabel. 7
Dialog surti dengan petani

No	Dialog	Waktu	Keterangan Pesan Kejujuran
3.4	Surti: Ada yang bisa saya bantu? Petani sayur: Saya dengar, Ibu Surti banyak membantu ibu-ibu di Pasar hingga dagangannya laris. Apa ibu bisa bantu dagangan saya biar laris? Surti: Kok begini kondisinya kang? Petani sayur: Iya, sudah beberapa kali panen, saur saya tidak ada yang beli. Padahal dulu tidal pernah begini. Tadinya mau dibeli murah sama bu kades, jauh dibeli dari harga pasaran ya jelas saya tidak mau. Lalu bu kades bilang tidak akan ada yang beli dagangan saya. Eh benar gak ada yang beli sampai busuk. Makanya saya dating kemari. **Surti: Ya udah saya beli semuanya kang.** Petani sayur: Semua?	Menit 1:15	Kejujuran dalam perbuatan

	Surti: Iya, tolong bawa ke dalam ya.		

5. Kejujuran antar Teman

   Cempaka tidak sengaja menjatuhkan konsol *game* yang sedang dimainkan Bayu ke sungai. Bayu meminta pertanggung jawaban ke Cempaka karena konsol *game* miliknya mati dan tidak bisa digunakan. Cempaka merasa salah dan menjelaskan ke Bayu bahwa ia akan bertanggung jawab dan akan mengantarkan Bayu ke tempat servis terkenal di desanya.



Sumber: Netflix

Gambar. 9

Cempaka bertanggung jawab ke Bayu atas perbuatannya

Tabel. 8

Dialog Bayu dengan Cempaka

No	Dialog	Waktu	Keterangan Pesan Kejujuran
1.	Bayu: Tanggung jawab lo? Cempaka: Tanggung jawab apa?	Menit 51:15	Kejujuran dalam perbuatan

	Bayu: Ini..ini mati. Ini tadi lewat terus nyemplung. Cempaka: Naon? Bayu: Aku duduk, kamu lari. Bambu.. **Cempaka: Ohh jadi gitu kejadiannya teh. Maaf atuh, aku enggak sengaja. Ya udah aku tanggung jawab, aku tahu siapa yang bisa benerin. Ayokkk..**		

BAB IV
ANALISIS FILM RUMAH MASA DEPAN

Film adalah salah satu media komunikasi massa yang bisa dilihat secara visualnya dan didengar suaranya. Film memiliki tujuan sebagai hiburan, edukasi dan lain sebagainya. Film selau berkembang dan akan selalu berkembang menjadi lebih baik. Saat ini film memiliki beragam genre yang bisa dipilih berdasarkan usia, keinginan, dan durasi. Dalam film terdapat pesan yang ingin disampaikan pembuat film kepada penikmat film. Pesan dalam film diharapkan dapat membuat sesorang untuk merubah pikiran dan perbuatan ke arah yang menjadi lebih baik. Saat ini peneliti ingin melakukan penelitian terhadap film dengan genre drama keluarga yang memiliki banyak pesan yang ingin disampaikan oleh pembuat film kepada penikmat film.

Film yang ingin peneliti teliti adalah Film Rumah Masa Depan yang memiliki pesan kejujuran. Peneliti ingin mengetahui pesan kejujuran yang ditampilkan dalam video tersebut. Peneliti menganalisis isi pesan kejujuran berdasarkan kejujuran dalam ucapan (*Qawl*), kejujuran dalam perbuatan (*Fi;il*), kejujuran dalam niat(*Niyyah*) berdasarkan pemikiran Dihyah. Data yang digunakan sesuai dengan yang terdapat pada Bab III, data berupa tangkapan layar adegan – adegan dalam Film Rumah Masa Depan. Analisis data tersebut disajikan dibawah ini sebagai berikut:

A. Kejujuran dalam Ucapan (*Qawl*)

Kejujuran dalam ucapan adalah kejujuran yang paling sering dilakukan oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari. Allah mewajibkan hambanya untuk menjaga ucapannya dengan mengatakan perkataan yang benar sesuai dengan keadaannya, tidak mengeluarkan perkataan yang mengandung sindiran, gossip, kebohongan serta dapat bertanggung jawab atas perkataannya, hal ini tergambar dalam Film Rumah Masa Depan dalam beberapa adegan berikut ini:

1. Pada menit ke 01: 59 terdapat penggambaran kejujuran yang dilakukan suami pada istrinya.

Dalam adegan pada menit tersebut menjelaskan bahwa Sukri yang mengatakan dengan jujur tentang keadaan bisnisnya ke Surti. Ia sedang mengalami kesulitan dalam bisnisnya. Bisnisnya sedang mengalami penurunan pendapatan dan khawatir ia akan menutup beberapa kedainya. Lalu ia menceritakan keadaan yang sebenarnya kepada istrinya. Hal ini terlihat pada ucapan: *Ini hlo sayang coast kita makin hari makin tinggi. Aku khawatir kita harus menutup beberapa kedai untuk ngurangin coast.*

Melihat adegan diatas menunjukkan bahwa terdapat kejujuran dalam ucapan dengan mengatakan sesuatu dengan benar sesuai dengan kondisi yang sesungguhnya. Hal ini sesuai dengan perintah Allah dalam Al-Qur'an Surat Al-Ahzab ayat 70 yang berbunyi:

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوا اتَّقُوا اللّٰهَ وَقُوْلُوْا قَوْلًا سَدِيْدًاۙ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan ucapkanlah perkataan yang benar (QS. Al-Ahzab 3:120).

Dalam tafsir Ibnu Katsir, ayat diatas ditafsirkan sebagai berikut: Allah memberikan perintah kepada hamba-Nya yang beriman untuk bertakwa dan menyembah-Nya. Allah juga memerintahkan hamba-Nya untuk mengatakan sesuatu dengan ucapan yang yang benar, jujur, tidak bengkok dan tidak menyimpang. Selain itu, Allah juga memberikan janji kepada mereka yang melakukan segala perintah-Nya ini. Allah akan memberikan pahala berupa memperbaiki amal perbuatan hamba-Nya, dengan memberikan taufik untuk mengerjakan amal shaleh serta memberikan pengampunan dosa di masa lalu. Sedangkan dosa di masa datang Allah akan memberikan ilham untuk hamba-Nya melakukan taubat.

Melihat ayat di atas menunjukkan bahwa Allah SWT memerintahkan umat islam yang beriman untuk mengungkapkan kebenaran sesuai dengan kenyataannya melalui perkataannya. Dengan

melakukan hal yang benar maka Allah akan memberikan balasan yang baik kepadanya. Adegan diatas juga menunjukkan bahwa pasangan suami istri perlu melakukan komunikasi dalam rumah tangga, guna menemukan jalan keluar untuk permasalahannya. Untuk menemukan jalan keluar dibutuhkan informasi yang sesuai dengan kenyataannya, oleh karena itu diperlukan keterbukaan dan kejujuran dari kedua belah pihak. Kejujuran dalam komunikasi sangat diperlukan, karena berkaitan dengan isi pesan. Isi pesan yang sesuai dengan fakta membuat suami dan istri menjadi saling percaya. Keadaan akan menjadi berbeda jika dalam komunikasi tidak ada kejujuran. Suami dan istri akan sulit percaya dan selalu merasa dibohongi serta saling memiliki rasa curiga satu sama lain (Delianti, 2023). Hal ini akan mempengaruhi hubungan dalam rumah tangga. Itu artinya kejujuran sangat penting diterapkan dalam komunikasi suami dan istri, karena kejujuran bisa mempengaruhi kegagalan ataupun keutuhan hubungan rumah tangga. Melihat pentingya kejujuran dalam komunikasi yang terdapat pada adegan ini, Film Rumah Masa Depan mengajak penonton untuk bisa menerapkan kejujuran dalam kehidupan sehari-hari dengan siapa pun orangnya tanpa terkecuali dan dimana pun keberadaannya.

2. Pada menit ke 11:43 terdapat penggambaran kejujuran yang dilakukan orang tua pada anak.

   Dalam adegan pada menit tersebut menjelaskan tentang Sukri yang tidak ingin berbohong kepada anak-anaknya. Ia tidak ingin membohongi anak-anaknya mengenai kepemilikan mobil kecil yang sedang digunakannya ketika mereka pergi ke desanya. Sukri mengatakan bahwa mobil kecilnya milik ayahnya yang ia pinjam ketika merantau ke Jakarta. Ia merasa harus mengembalikan mobilnya karena mobil tersebut memang seharusnya berada di rumahnya di Desa Cibereum. Hal Ini sesuai dengan ucapannya: *Ini mobil kakek, dipinjamkan kakek waktu papah merantau ke Jakarta, saatnya mobil ini pulang sayang.*

Melihat adegan diatas menunjukkan bahwa terdapat kejujuran dalam ucapan dengan tidak mencoba berbohong kepada anaknya. Dalam ajaran islam berbohong adalah sesuatu yang dilarang bahkan Nabi Muhammad SAW membenci sikap berbohong. Orang yang berbohong (berdusta) akan masuk ke dalam neraka dengan mendapatkan siksaan, seperti yang dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Az-Zumar ayat 60 yang berbunyi:

وَيَوْمَ الْقِيٰمَةِ تَرَى الَّذِيْنَ كَذَبُوْا عَلَى اللّٰهِ وُجُوْهُهُمْ مُّسْوَدَّةٌۗ اَلَيْسَ فِيْ جَهَنَّمَ مَثْوًى لِّلْمُتَكَبِّرِيْنَ

Artinya: Pada hari Kiamat, engkau akan melihat bahwa orang-orang yang berdusta kepada Allah wajahnya menghitam. Bukankah (neraka) Jahanam itu tempat tinggal bagi orang-orang yang takabur? (QS. Az-Zumar 39:60)

Dalam tafsir Kementrian Agama dijelaskan bahwa ketika hari Kiamat telah tiba. Nabi Muhammad SAW dan orang lain bisa melihat nasib orang-orang yang telah berbuat dusta (bohong) kepada Allah. Orang yang berbohong akan memiliki wajah yang hitam. Bukankah sejak pertama sudah dijelaskan jika neraka Jahanam merupakan tempat tinggal yang telah disiapkan untuk orang-orang yang menyombongkan diri?

Melihat ayat di atas menunjukkan bahwa berbohong akan mendapatkan hukuman yang berat ketika berada di akhirat. Dalam kehidupan dunia, berbohong dapat menjadikan seseorang memiliki beragam sifat jelek yang mucul dalam dirinya. Orang yang berbohong juga mendapatkan kerugian untuk dirinya sendiri maupun orang lain seperti: tidak akan mendapatkan kepercayaan dari orang lain, tidak akan memiliki sahabat sejati, keberadaannya sangat tidak diinginkan orang lain, tidak akan disenangi orang lain, tidak akan ada orang yang mau bekerja sama dengan dirinya, tidak akan memiliki karir yang baik, tidak akan memiliki rasa tenang (selalu merasa takut, cemas, gelisah,

khawatir) dalam hidupnya, tidak akan bisa menjadi akrab dengan orang lain, timbul kebencian terhadap dirinya bahkan bisa menghancurkan kehidupannya sendiri (Muhammad, 2016). Mengingat banyaknya dampak buruk yang dihasilkan dari berbohong, Allah memerintahkan umatnya untuk menjauhi sikap berbohong. Selain itu, dalam Film Rumah Masa Depan membuat penonton menyadari bahwa dalam hidup tidak perlu melakukan kebohongan. Karena kebohongan akan merugikan diri sendiri dan orang lain.

B. Kejujuran dalam perbuatan (*Fi;il*)

Kejujuran dalam perbuatan adalah keselarasan antara apa yang diucapkan dengan apa yang dilakukan. Itu artinya terdapat tindakan nyata yang sesuai dengan apa yang diucapkannya. Orang yang melakukan kejujuran dalam perbuatan merupakan orang yang memiliki integritas. Sedangkan orang yang hanya mengatakan kebaikan di mulut saja, tetapi tidak diterapkan dalam kehidupan sehari-hari merupakan orang yang tidak memiliki integritas (Hilmiati, 2018).

1. Pada menit ke 15:54 terdapat penggambaran kejujuran yang dilakukan antar tetangga.

   Dalam adegan pada menit tersebut menjelaskan tentang Surti yang membantu tetangganya membantu membuatkan teh untuk ibu mertuanya. Surti beserta keluarganya dating ke desa untuk menguburkan ayah mertuanya. Ibu mertuanya yang sedang berduka tiba-tiba menginginkan teh dan menyuruh salah satu tetangganya untuk dibuatkan teh. Surti sang menantu yang mengetahui itu segera pergi ke dapur untuk membantu tetangganya. Ia memiliki kesadaran diri membantu tetangganya membuatkan teh untuk ibu mertuanya seperti dalam ucapannya *biar saya aja ya yang bikinin tehnya*. Apa yang dilakukannya tidak hanya terucap dalam mulut tetapi juga dalam bentuk tindakan.

Melihat adegan diatas menunjukkan bahwa terdapat kejujuran dalam perbuatan dengan membantu tetangganya. Membantu tetangga adalah hal yang biasa dilakukan dalam hidup dan akan terus dilakukan selama masih hidup di dunia. Dalam ajaran islam setiap manusia dianjurkan untuk saling membantu satu sama lain, selama apa yang dimintanya termasuk ke dalam kebaikan. Seperti yang terdapat pada Hadist Riwayat Muslim, no. 2699 yang berbunyi:

:عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رضي الله عنه قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ نَفَّسَ عَنْ مُؤْمِنٍ كُرْبَةً مِنْ كُرَبِ الدُّنْيَا نَفَّسَ اللهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ كُرَبِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ وَمَنْ يَسَّرَ عَلَى مُعْسِرٍ يَسَّرَ اللهُ عَلَيْهِ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَمَنْ سَتَرَ مُسْلِمًا سَتَرَهُ اللهُ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَاللهُ فِي عَوْنِ الْعَبْدِ مَا كَانَ الْعَبْدُ فِي عَوْنِ أَخِيهِ، وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ، وَمَا اجْتَمَعَ قَوْمٌ فِي بَيْتٍ مِنْ بُيُوتِ اللهِ يَتْلُونَ كِتَابَ اللهِ وَيَتَدَارَسُونَهُ بَيْنَهُمْ إِلَّا نَزَلَتْ عَلَيْهِمِ السَّكِينَةُ، وَغَشِيَتْهُمُ الرَّحْمَةُ، وَحَفَّتْهُمُ الْمَلَائِكَةُ، وَذَكَرَهُمُ اللهُ فِيمَنْ عِنْدَهُ، وَمَنْ بَطَّأَ بِهِ عَمَلُهُ لَمْ يُسْرِعْ بِهِ نَسَبُهُ

Artinya: Abu Hurairah-raḍiyallahu'anhu meriwayatkan, Rasulullah SAW bersabda: "Siapa yang mengangkat satu kesusahan dunia dari seorang mukmin, Allah akan angkat darinya satu kesusahan hari Kiamat. Siapa yang memberi kemudahan kepada orang yang dilanda kesulitan, Allah akan memberinya kemudahan di dunia dan akhirat. Siapa yang menutup aib seorang muslim, Allah akan menutup aibnya di dunia dan akhirat. Allah senantiasa menolong seorang hamba selama hamba itu menolong saudaranya. Siapa yang menempuh suatu jalan untuk mencari ilmu, Allah akan mudahkan baginya jalan ke surga. Tidaklah suatu kaum berkumpul di salah satu rumah Allah untuk membaca Kitabullah dan mempelajarinya di antara mereka, melainkan

akan turun kepada mereka ketenangan, diliputi oleh rahmat, dinaungi oleh para malaikat, dan disebut oleh Allah di tengah makhluk yang ada di sisi-Nya. Siapa yang diperlambat oleh amalnya, tidak akan bisa dipercepat oleh nasabnya" (HR. Muslim).

Berdasarkan hadist di atas menunjukkan bahwa dengan memberikan bantuan ke orang lain dapat meringankan kesulitan atau pekerjaan orang lain. Selain itu, Allah juga akan memberikan balasan kebaikan di dunia dan akhirat kepada orang-orang yang memberikan bantuan ke sesama manusia. Dengan adanya kebaikan dalam membantu orang lain pada adegan ini, Film Rumah Masa Depan mengajak penonton untuk tidak hentinya memberikan bantuan kepada orang lain dan belajar untuk meneriman bantuan dari orang lain.

2. Pada menit ke 51:15 terdapat penggambaran kejujuran yang dilakukan antar teman.

   Dalam adegan pada menit tersebut menjelaskan tentang tanggung jawab yang dilakukan oleh temannya Bayu yang bernama Cempaka. Ia bertanggung jawab atas apa yang telah dilakukannya. Ia berlarian ketika melewati jembatan yang terbuat dari bambu. Akibatnya *game consol* yang sedang dimainkan Bayu diatas jembatan, masuk ke dalam sungai dan menjadikan *game consol* tersebut mati, tidak bisa digunakan. Oleh karean itu Cempaka berusaha untuk bertanggung jawab atas apa yang terjadi karenanya. Hal ini terlihat pada ucapan: *Ohh jadi gitu kejadiannya teh. Maaf atuh, aku enggak sengaja. Ya udah aku tanggung jawab, aku tahu siapa yang bisa benerin. Ayokkk.* Dari ucapan Cempaka bisa disimpulkan bahwa ia tidak hanya mengucapkan akan bertanggung jawab di mulut saja, melainkan melakukan sesuatu dalam bentuk tindakan dengan mengantarkan Bayu ke tempat yang bisa memperbaiki *game consol*-nya.

   Melihat adegan diatas menunjukkan bahwa terdapat kejujuran dalam perbuatan dengan melakukan tanggung jawab atas apa yang telah dilakukannya. Dalam ajaran islam setiap manusia dianjurkan untuk

bertanggung jawab atas segala ucapan maupun perbuatannya ketika berada di dunia. Hal ini sesuai dengan ajaran Islam dalam Al-Qur'an Surat Al-Muddatstsir ayat 38 berikut ini:

كُلُّ نَفْسٍ ۢ بِمَا كَسَبَتْ رَهِيْنَةٌ

Artinya: Setiap orang bertanggung jawab atas apa yang telah ia lakukan (QS. Al-Muddatsir 74:38).

Dalam tafsir Kementrian Agama dijelaskan bahwa setiap manusia diberikan kebebasan dalam memilih perbuatan terpuji maupun tercela. Sebab setiap perbuatan terpuji atau tercela akan mendapatkan balasannya masing- masing, kecuali untuk golongan kanan yang akan mendapatkan balasan yang baik karena telah memilih perbuatan terpuji.

Berdasarkan ayat diatas bisa disimpulkan bahwa tanggung jawab harus dilakukan oleh semua orang dan semua orang yang hidup di dunia tidak akan pernah terlepas dari tanggung jawab. Sikap tanggung jawab harus dilakukan atas kesadaran diri masing-masing orang dan harus dilatih dari sejak kecil, agar ketika beranjak dewasa ia terbiasa memiliki tanggung jawab dan mengetahui tanggung jawabnya. Jika dalam diri orang tidak mengetahui tanggung jawab, maka akan menimbulkan permasalahan-permasalahan yang bisa merusak tatanan kehidupan manusia seperti terjadinya korupsi, menipu, pejabat yang tidak memperdulikan nasib rakyatnya, dan lain sebagainya (Noor, 2024). Melihat tanggung jawab dalam adegan ini, Film Rumah Masa Depan mengajak penonton untuk menyadari pentingnya mengetahui tanggung jawab dan melakukan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.

3. Pada menit ke 1:15 terdapat penggambaran kejujuran yang dilakukan antar tetangga.

Dalam adegan pada menit tersebut menjelaskan tentang sikap Surti yang menolong petani sayur dengan membeli seluruh sayuran yang dibawanya. Surti menolong petani sayur karena ia mengetahui kesulitan yang sedang dialami petani sayur. Hal ini terlihat dari ucapannya: *Ya*

udah saya beli semuanya kang. Dari ucapan Surti bisa disimpulkan bahwa ia tidak hanya mengucapkan saja tetapi juga melakukan dalam bentuk tindakan dengan membeli semua sayuran yang dibawa oleh petani sayur. Dalam ajaran islam saling menolong kepada sesama manusia sangat dianjukan, sesuai dalam Hadist Bukhari:

أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَخْبَرَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْمُسْلِمُ أَخُو الْمُسْلِمِ لاَ يَظْلِمُهُ وَلاَ يُسْلِمُهُ وَمَنْ كَانَ فِي حَاجَةِ أَخِيهِ كَانَ اللَّهُ فِي حَاجَتِهِ وَمَنْ فَرَّجَ عَنْ مُسْلِمٍ كُرْبَةً فَرَّجَ اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ كُرُبَاتِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ وَمَنْ سَتَرَ مُسْلِمًا سَتَرَهُ اللَّهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

Artinya: Abdullah bin Umar r.a. mengabarkan, bahwa Rasulullah saw. bersabda: ” Muslim yang satu adalah saudara muslim yang lain; oleh karena itu ia tidak boleh menganiaya dan mendiamkannya. Barang siapa memperhatikan kepentingan saudaranya, maka Allah akan memperhatikan kepentingannya. Barang siapa membantu kesulitan seorang muslim, maka Allah akan membantu kesulitannya dari beberapa kesulitannya nanti pada hari kiamat. Dan barang siapa menutupi (aib) seorang muslim, maka Allah akan menutupi (aib)nya pada hari kiamat (H.R Bukhori).

Dari hadist diatas dapat diambil kesimpulan bahwa Allah tidak memperbolehkan umat-Nya saling menganiaya melainkan untuk bisa saling memperhatikan dan menolong kepada sesama. Allah juga akan memberikan pertolongan kepada hamba-Nya yang membantu orang lain.

Melihat kebaikan yang akan didapat dalam sikap menolong, Film Rumah Masa Depan mengajak penonton untuk selalu memberikan pertolongan jika melihat kesulitan-kesulitan orang lain .

4. Pada menit ke 1:32 terdapat penggambaran kejujuran yang dilakukan anak ke orang tua.

Dalam adegan pada menit tersebut menjelaskan tentang sikap sabar Surti kepada ibu mertuanya. Ia membantu ibu mertua membersihkan diri di Kamar mandi namun ibu mertuanya menolak bantuannya. Surti kekeh tetap ingin membantu ibunya dan akhirnya ibu mertua menerima bantuan Surti. Hal ini terlihat dari ucapannya: *Surti saya bantu ya bu*, ucapan tersebut terucap hingga 3 kali. Dari ucapan Surti bisa disimpulkan bahwa ia tidak hanya mengucapkan saja tetapi juga melakukan dalam bentuk tindakan dengan sabar membersihkan badan ibu mertuanya. Dalam ajaran agama islam dianjurkan untuk memiliki sikap sabar dalam hal apapun, anjuran ini sesuai dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 153:

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوا اسْتَعِيْنُوْا بِالصَّبْرِ وَالصَّلٰوةِۗ اِنَّ اللّٰهَ مَعَ الصّٰبِرِيْنَ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar (QS. Al-Baqarah 2:153).

Dalam tafsir Kementrian Agama dijelaskan bahwa Allah SWT melimpahkan rahmat-Nya dan memberikan beragam cobaan kepada orang-orang yang beriman. Oleh karena itu Allah meminta mereka untuk tetap bersabar dan meminta mereka melaksanakan salat. Wahai orang-orang beriman! Mintalah pertolongan kepada Allah dalam hal apapun, baik itu sedang melaksanakan kewajiban, menjauhi larangan-Nya dan sedang menghadapi cobaan dengan cara sabar dan melaksanakan salat secara khusyuk. Karena Allah benar-benar bersama dengan orang sabar dengan memberikan pertolongan dan keteguhan hati Hamba-Nya yang sedang menghadapi cobaan.

Dari ayat diatas dapat disimpulkan bahwa Allah akan memberikan pertolongan kepada orang yang sabar dan akan selalu bersama dengan orang sabar yang sedang menghadapi cobaan. Orang yang sabar akan mendapatkan hikmah yang dapat dipetik dalam memiliki sikap sabar yakni: dapat melaksanakan setiap perintah dan larangan dengan baik

(tanpa adanya rasanya resah, mengeluh, putus asa), pikiran menjadi tenang, hati menjadi tenang dan bahagia, ibadah menjadi sempurna karena melakukan ibadah dengan khusyuk, mendapatkan pahala sesuai dengan apa yang dilakukannya, mendatangkan keberuntungan, memperkuat kepribadian dalam menghadapi ujian (Syam, 2012).

Melihat kesabaran memiliki hikmah yang besar, Film Rumah Masa Depan mengajak penonton untuk menerapkan kesabaran di kehidupan nyata pada saat menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan maupun sedang mengalami cobaan hidup.

C. Kejujuran dalam niat(*Niyyah*)

Kejujuran dalam niat tercermin pada hati setiap orang. Setiap apa yang dilakukannya sesuatu berasal dari dorongan dalam dirinya sendiri dan hanya mengharap ridho dari Allah saja. Ini berarti setiap apa yang dilakukannya harus berasal dari hati yang bersih serta tidak mencampurkan nafsu dalam dirinya (Musbikin, 2021).

1. Pada menit ke 42: 27 terdapat penggambaran kejujuran yang dilakukan antar teman.

   Dalam adegan pada menit tersebut menjelaskan tentang ketulusan hati yang dimiliki Netty, tetangga Surti. Ia memiliki hati yang tulus dalam melakukan sesuatu. Dalam hidupnya ia dedikasikan untuk pendidikan dan memikirkan keadaan para petani di Desa Cibereum. Hal ini seperti yang diucapkan dalam ucapannya: *Dari dulu orang tua saya petani teh, dari keringat merekalah saya bisa lulus sekolah dan pendidikan tinggilah yang mengubah nasib saya sekarang. Maka dari itu saya dedikasikan hidup saya untuk 2 hal: dunia pendidikan dan dunia pertanian.*

   Dari ucapan Netty bisa disimpulkan bahwa ia memikirkan nasib banyak orang di desanya. Ia melakukan segala usaha dengan hati yang tulus agar bisa membuat nasib para petani membaik. Melihat adegan diatas menunjukkan bahwa terdapat kejujuran dalam niat dengan

memiliki hati yang tulus dalam melakukan sesuatu. Hal ini sesuai dengan anjuran Allah dalam Hadist Riwayat Muslim:

عَنْ اَبِيْ رُقَيَّةَ تَمِيْمِ بْنِ أَوْسٍ الدَّارِيْ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «الدِّيْنُ النَّصِيْحَةُ»، قُلْنَا: لِمَنْ؟ قَالَ: «لِلهِ وَلِكِتَابِهِ وَلِرَسُوْلِهِ وَلِأَئِمَّةِ الْمُسْلِمِيْنَ وَعَامَّتِهِمْ»

Artinya: Dari Abu Ruqayyah; Tamim bin Aus Ad-Dari r.a., sesungguhnya Nabi saw. Bersabda: "Agama itu ketulusan." Kami bertanya, "Untuk siapa?" Beliau bersabda, "Untuk Allah, Kitab-Nya, Utusan-Nya, para pemimpin dan kaum muslimin." (H.R. Muslim)

Melihat hadist diatas dapat disimpulkan bahwa ketulusan yang dimiliki oleh setiap orang diberikan untuk Allah, kitab Allah, Rasullullah, pemimpin orang muslim dan orang muslim. Dalam pelaksanaanya, ketika melakukan sesuatu awalnya diniatkan hanya untuk Allah. Namun tanpa disadari tiba-tiba muncul sifat riya' dalam dirinya. Riya' ialah sikap dalam diri seseorang ketika melakukan sesuatu ingin dilihat oleh orang lain. Jika sikap ini dibiarkan dalam diri seseorang maka akan bisa menjadi penyakit yang bisa merusak niat dan bisa menghapus amalan dalam dirinya (Maemunatun, 2022).

Melihat pentingya sikap tulus dalam diri seseorang, Film Rumah Masa Depan mengajak penonton untuk melatih diri untuk memiliki niat yang tulus dalam melakukan sesuatu dan berusaha menjaga niatnya agar tetap tulus supaya tidak tercampur dengan sikap Riya'.

2. Pada menit ke 1:05 terdapat penggambaran kejujuran yang dilakukan anak ke orang tua.

   Dalam adegan pada menit tersebut menjelaskan tentang sikap ikhlas Surti kepada para tetangganya. Ia membantu tetangganya dengan memberikan pembelajaran mengenai memasak tanpa dibayar sepeserpun. Ia berharap ilmu yang diberikannya kepada mereka bisa dimanfaatkan dengan baik supaya berguna untuk meningkatkan rasa masakannya dan membuat masakannya laku keras di pasar.

Keikhlasannya bisa dilihat dari ucapannya: *Ya Allah ibu mikirnya jauh banget, saya cuman mau bantuin ibu-ibu pasar memasak biar dagangannya makin laris.*

Dari ucapan Surti diatas dapat disimpulkan bahwa ia hanya ingin membantu ibu-ibu pasar dalam meningkatkan pendapatan mereka melalui masakan yang dijual mereka di pasar. Surti juga merasa senang jika keberadaanya sangat bermanfaat untuk mereka. Melihat adegan diatas menunjukkan bahwa terdapat kejujuran dalam niat dengan memiliki hati yang ikhlas dalam melakukan sesuatu. Keikhlasan sangat dianjurkan oleh Allah , anjuran tersebut bisa ditemukan dalam Al-Qur'an Surat Al-A'raf ayat 30 yang berbunyi:

قُلْ اَمَرَ رَبِّيْ بِالْقِسْطِۗ وَاَقِيْمُوْا وُجُوْهَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَّادْعُوْهُ مُخْلِصِيْنَ لَهُ الدِّيْنَ ۗ كَمَا بَدَاَكُمْ تَعُوْدُوْنَۗ

Artinya: Katakanlah (Nabi Muhammad), "Tuhanku memerintahkan aku berlaku adil. Hadapkanlah wajahmu (kepada Allah) di setiap masjid dan berdoalah kepada-Nya dengan mengikhlaskan ketaatan kepada-Nya. Kamu akan kembali kepada-Nya sebagaimana Dia telah menciptakan kamu pada permulaan" (QS. Al-A'raf 7:30)

Dalam tafsir Kementrian Agama menjelaskan Allah memerintahkan Nabi Muhammad untuk menyampaikan perintah-Nya kepada semua orang yang melakukan kebohongan (dusta). Isi perintah Allah kepada mereka adalah untuk dapat berperilaku adil kepada orang lain dan tidak melakukan ibadah yang tidak sesuai perintah-Nya yakni melakukan ibadah dengan cara berlebihan. Selain itu Allah juga memerintahkan mereka untuk menghadapkan semua perhatiannya hanya kepada Allah ketika mengerjakan salat. Sedangkan perintah Allah lainnya ialah meminta semua orang untuk melaksanakan salat dengan kesungguhan, mengusahakan diri memiliki kebersihan lahir dan batin, membersihkan diri dari segala perbuatan keji, memiliki keikhlasan hati ketika

melakukan ibadah dan memusatkan niatnya hanya kepada-Nya dan tidak lupa mengharapkan rahmat-Nya serta menanamkan rasa takut dalam diri tentang azab. Karena ketika kematian tiba seluruh orang akan dibangkitkan untuk dikembalikan kepada-Nya seperti keadaan awal manusia diciptakan, hingga akhirnya Allah akan memberikan balasan yang sepadan dengan disesuaikan perlakuan-perlakuan mereka di dunia.

Melihat tafsir ayat diatas terdapat terjemahan yang memerintahkan untuk umatnya melakukan ibadah dengan hati yang ikhlas serta hanya mengharap rahmat kepada-Nya. Orang yang ikhlas dalam melakukan sesuatu akan mendapatkan manfaat dalam dirinya seperti: mendapatkan ketenangan jiwa dan kedamaian hati, memiliki hati yang bersih, membuat dirinya melakukan amal saleh terus-menerus, mendapatkan pahala yang sempurna walaupun amalannya belum dikerjakan ataupun amalannya belum selesai, Allah akan memberikan pertolongan, hidup menjadi lurus sehingga bisa menyelamatkan diri dari perbuatan-perbuatan buruk (Qardhawi, 2022). Melihat pentingya keikhlasan dalam kehidupan, Film Rumah Masa Depan mengajak penonton untuk bisa menerapkan sikap ikhlas dalam kehidupan sehari-hari serta tetap berusaha untuk melatih hatinya untuk ikhlas walaupun belum bisa sempurna.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian diatas, kesimpulan yang dapat diambil dari Film Rumah Masa Depan adalah terdapat pesan kejujuran yang tergambar dalam Film Rumah Masa Depan. Pesan kejujuran terlihat pada dialog yang diucapkan oleh para pemain. Dalam Film Rumah Masa Depan ditemukan pesan kejujuran yang mengandung 3 macam pesan kejujuran. Adapun teori yang dipakai pada penelitian ini peneliti menggunakan teori kejujuran menurut pemikiran Dihyah yaitu: kejujuran dalam ucapan, kejujuran dalam perbuatan, dan kejujuran dalam niat.

Pesan kejujuran pada Film Rumah Masa Depan digambarkan dalam adegan kejujuran suami pada istri, kejujuran orang tua pada anak, kejujuran anak pada orang tua, kejujuran antar tetangga dan kejujuran antar teman.

B. Saran

Berdasarkan objek penelitian dan analisis yang sudah dilakukan, maka saran yang dapat peneliti sampaikan adalah :

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengeksplorasi aspek-aspek yang mungkin belum sepenuhnya terbahas dalam penelitian ini. Penelitian ini memiliki ruang lingkup yang cukup luas untuk dianalisis lebih mendalam. Terdapat banyak aspek yang masih dapat diteliti terutama pada bagian pesan-pesan dalam film.
2. Bagi masyarakat supaya lebih sadar dan bisa menerapkan sifat-sifat terpuji dalam kehidupan sehari-hari, karena sifat terpuji mendatangkan kebaikan untuk diri sendiri dan orang lain. Selain itu masyarakat juga bisa menjauhi sifat tercela karena sifat tercela bisa merugikan diri sendiri dan orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Alfathoni. Muhammad Ali Mursid, Manesah Dani. 2020. Pengantar Teori Komunikasi. Yogyakarta: CV Budi Utama

Dewi, dkk. 2024. *Pemahaman Komunikasi: Mengartikan Pesan Dengan Tepat*. Sumatra Barat: Get Press Indonesia

Dewi. Ni Putu Sinta, dkk. 2024. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: PT Penamuda Media

Dihyah. 2024. *Jujur Dalam Ajaran Islam*. Yogyakarata: Relasi Inti Media

Krippendorff, Klaus. 2004. *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology*. California: Sage Publications

Latif, Rusman. 2021. *Jurnalistik Sinematografi*. Jakarta: Kencana

Liliweri, Alo. 2015. *Komunikasi Antar Personal*. Jakarta: Kencana

Muhammad, Ef. Bachtiar. 2021. *Menjadi Pribadi Uggul Jiwa Jujur*. Tangerang. Sinar Simpati

Noor, M. 2024. *Hilangnya Rasa Tanggung Jawab*. Semarang: Mutiara aksara

Musbikin, Imam. 2021. *Pendidikan Karakter Jujur*. Bandung: Nusa Media

Qhardhawi, Yusuf. 2022. *Ikhlash: Sumber Kekukatang Muslim*. Jakarta: Istanbul

Tempo. 2022. *Kiprah Netflix Sebagai Aplikasi Pemutar Film Favorit Masa Kini*. Jakarta: Tempo Publishing

Syam, Yunus Hanis. 2012. *Sabar dan syukur bikin hidup bahagia*. Jakarta: MedPress Digital

Saryono. 2007. *Penelitian Kualitatif Ilmu Ekonomi dari Metodologi ke Metode*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Soyomukti, N. 2012. Pengantar Ilmu Komunikasi. *Jogjakarta AR-Ruzz Media*.

Sugiyono. 2023. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Suryanto . 2015. *Pengantar ilmu komunikasi*. Bandung: CV. Pustaka Setia

Wahyuningsih, Sri. 2019. *Film dan Dakwah.* Surabaya: Media Sahabat Cendekia

Karya Ilmiah

Albarikah, Kiki Azkaria. 2017. *Pesan Moral dalam Film (Analisis Isi Kualitatif Pesan Moral Dalam Film Trash).* Skripsi. Surakrta.Universitas Negeri Surakarta

Delianti, Putri Aisyah. 2023. *Pola Komunikasi Suami Istri Perspektif Hadist*. el-Sunnah: Jurnal Kajian Hadis dan Integrasi Ilmu . Vol. 4. No. 2

Inten, Dinar Nur. 2017. *Penanaman Kejujuran Pada Anak Dalam Keluarga.* Jurnal Family Edu. Vol. 3 No.1

Irmawati. 2023. *Analisis Pesan Moral Pada Novel Bumi Karya Tere Liye*. Skripsi. Sumatera Utara: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Julianti, Yuni. 2021. *Analisis Naratif Nilai Kejujuran Dalam Film Keluarga Cemara Karya Yandy Laurens.* Skripsi Riau: UIN Sultan Syarif Kasim

Lutfiani. Khofifah Indar, Nisa, Siti Khoirun, Habibullah. Muhammad Romadhon, Baisroh. Septya Relan Alvia Nanda. 2025. *Implementasi Sikap Jujur untuk Meningkatkan Perilaku Sosial Siswa Prespektif Akhlak Tasawuf di Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmiah Research and Development Student. Vol. 3. No.1

Maemunatun. 2022. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Proceedings Series on Social Sciences & Humanities, Vol. 9

Ramadani. Suci, Sofa. Ainur Rofiq. 2025. *Kejujuran dalam Perspektif Pendidikan Islam: Nilai Fundamental, Strategi Implementasi, dan Dampaknya terhadap Pembentukan Karakter Santri di Pesantren.* Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam. Vol. 3, No. 1

Sahroh. Alfi, Rizkiyah. Nayla Na'imatur. 2021. *Nilai Kejujuran dalam Pendidikan Karakter: Studi Hadis Bukhari No. 5629*. Jurnal Pendidikan Indonesia Vol. 1, No. 2

Setianingrum, Ennike. 2022. *Nilai - Nilai Kejujuran Pada Anak Dalam Buku "Petualangan Anak Laut" Dan Implikasi Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini.* Skripsi. .Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah

Surahman, Sigit. 2015. *Representasi Feminisme dalam Film Indonesia*, Jurnal Liski, Vol. 1 No. 2

Wahyudi, Andrean. 2023. *Analisis Isi Pesan Moral Dalam Film The Platform.* Skripsi. Curup: Institut Agama Islam Negeri Curup

Wiharjo, Kelvin Eka Taruna. 2022. *Analisis Isi Pesan Moral Pada Serial Podcast Youtube Deddy Corbuzier Dalam Episode "Saya Bongkar Semua Siksa Gaga Ke Laura".* Skripsi. Surabaya: Universitas Bhayangkara Surabaya

Internet

Almanhaj. *Berkata Benar (Jujur) Dan Jangan Dusta (Bohong).* (https://almanhaj.or.id/12601-berkata-benar-jujur-dan-jangan-dustabohong-2.html)

https://data.goodstats.id/statistic/ini-dia-genre-film-yang-paling-curi perhatian-masyarakat-indonesia-MqChh

Wikipedia. *Rumah Masa Depan.* (http://id.wikipedia.org/wiki/Rumah_Masa_Depan)

https://biaya.info/biaya-langganan-netflix-di-indonesia/

https://infodarijay.com/aplikasi-netflix/

https://hadispedia.id/hadis-agama-adalah-ketulusan/

https://hadeethenc.com/id/browse/hadith/4801

https://muslim.or.id/21418-hadits-tentang-niat.html

https://www.netflix.com/id-en/

https://tafsirweb.com/

https://quran.nu.or.id/

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Maharani Choirunnisa

TTL : Semarang, 17 Agustus 1997

Alamat : Jl. Sendangguwo III RT.03 RW.10 Kec. Pedurungan Kel.Gemah, Semarang

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Konsentrasi : Televisi Dakwah

No Hp : 085643915025

Email : maharaninisa2021@gmai.com

Riwayat Pendidikan Formal :

1. SDN Gemah Semarang
2. SMPN 37 Semarang
3. SMKN 4 Semarang